

museumacan



UOB Museum MACAN Major Education Partner

TROMARAMA

The LST  
JUNGLe

# The Lost Jungle : Fauna Archive Hutan yang Hilang : Arsip Fauna

# Harimau Sumatra

## Sumatran Tiger

Panthera tigris sumatrae

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Mammalia  
Ordo : Carnivora  
Familia : Felidae  
Genus : Panthera

Setiap harimau Sumatra memiliki corak unik yang tak ada duanya, seperti sidik jari manusia!

Each Sumatran tiger has its own unique pattern, just like human fingerprints!

Sebelum menjadi satwa langka yang dilindungi, harimau sumatra merupakan spesies yang sering diburu untuk diambil taring, kulit, dan bagian tubuh lainnya.

Before being included among the protected endangered species, the Sumatran tiger because it is often hunted for its tusks, skin, and other body parts.

Harimau Sumatra merupakan kucing besar endemik Sumatra dengan corak garis-garis berwarna hitam dan coklat. Hilangnya hutan dan pegunungan habitat asli dari hewan ini membuat populasinya terancam.

Sumatran tigers are a big cat species native of Sumatra with black and brown stripes. The loss of mountainous area in the jungle threatens the population of this species.



Anak harimau akan hidup bersama induknya hingga usia dua tahun. Harimau dewasa adalah hewan soliter.

Tiger cubs stick with their mothers for about two years. Adult tigers are solitary animals.

Harimau Sumatra dewasa dapat tumbuh mencapai panjang 2,5 meter dengan bobot seberat 140 kilogram. Meski terlihat besar, Harimau Sumatra merupakan spesies harimau terkecil!

Adult sumatran tigers can grow up to 2.5 meters long, weighted around 140 kilograms. Although it looks big, Sumatran tiger is the smallest species of all tigers!



Tahukah kamu?  
Did you know?

Di Jambi dan Sumatra Selatan, terdapat ritual Ngagah Harimau, yang menyimbolkan perjanjian antara moyang manusia dan harimau bernama Pemangku Gunung Rayo, Hulubalang Tigo, dan Rintik Hujan Panas untuk hidup berdampingan dalam damai.

In Jambi and South Sumatra, there is a ritual called Ngagah Harimau which symbolizes a treaty between ancestors of human and tigers named Pemangku Gunung Rayo, Hulubalang Tigo, and Rintik Hujan Panas to live harmoniously.

# Macan Tutul Jawa

## Javan Leopard

Panthera pardus melas

Macan tutul jawa tidak menyukai air. Apabila mangsanya berlari ke arah air, macan tutul akan berhenti mengejar mereka.

The Javan leopard dislikes water. If their prey is running towards water, the leopard will stop chasing them. fingerprints!



Macan tutul adalah hewan yang sigap, mereka dapat berlari secepat 58 km/jam!

They are swift animals who can run at a speed of 58 kph!

Macan tutul jawa merupakan satwa endemik dari Pulau Jawa, Indonesia. Habitat aslinya adalah hutan belantara. Berkurangnya hutan membuat hewan ini kerap ditemukan di area perkebunan atau pemukiman warga dan dianggap sebagai ancaman.

Javan leopards are endemic to the Island of Java, Indonesia. Its natural habitat is in the jungle. As the number of jungle is declining, this animal is often found in human-made plantations and settlements, where it is seen as a threat.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Mammalia  
Ordo : Carnivora  
Familia : Felidae  
Genus : Panthera



Tahukah kamu?  
Did you know?

Dalam tradisi Jawa, macan tutul Jawa dianggap sebagai perlambang kemakmuran dan berfungsi sebagai pelindung hutan.

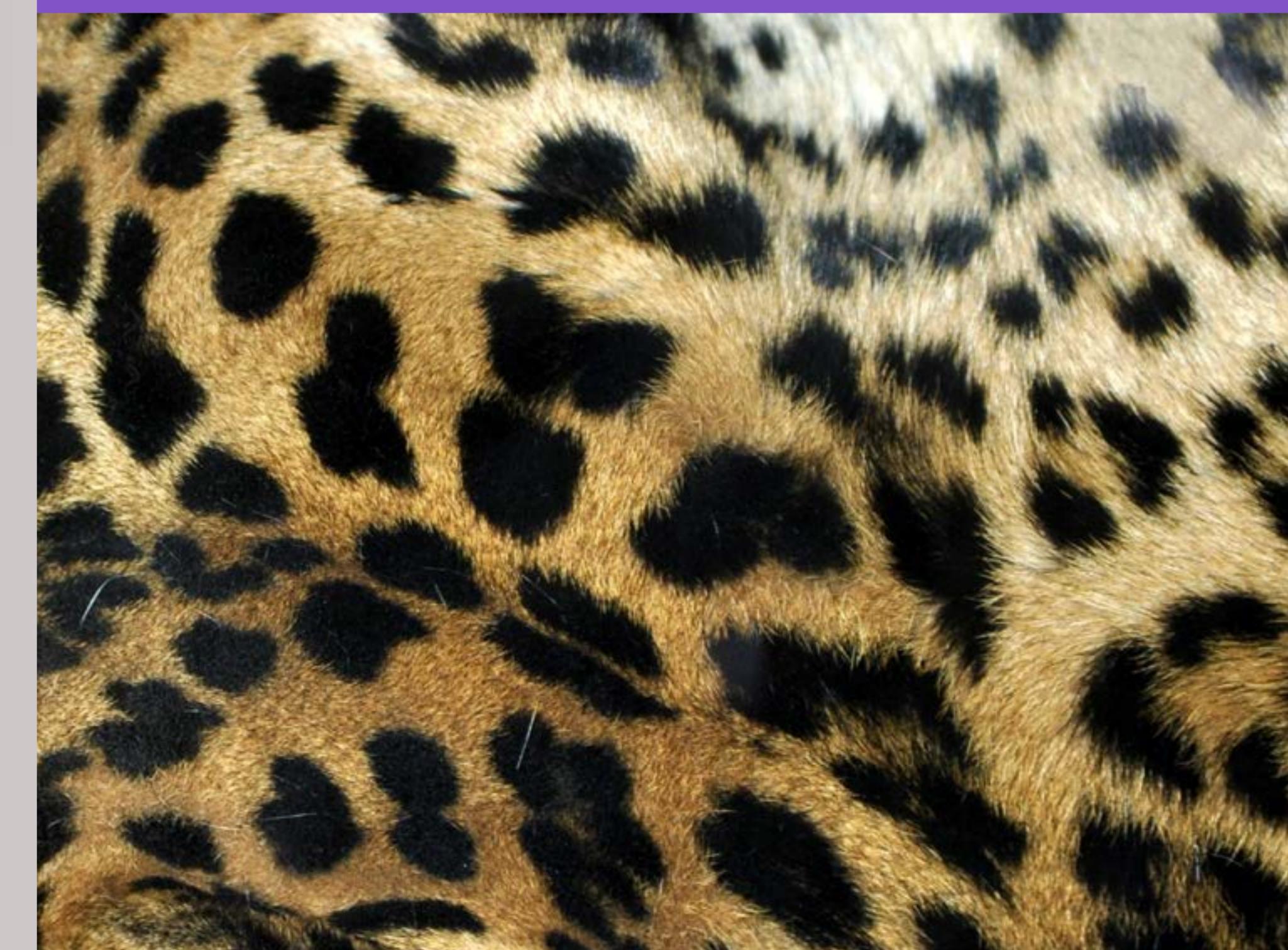
In Javanese tradition, the Javan leopards symbolize prosperity and serve as guardians of the forest.

Sebagai hewan soliter, macan tutul jawa lebih suka berburu sendirian di malam hari. Mereka sangat tangkas untuk menyergap mangsanya ketika lengah.

As a solitary animal, the Javan leopard prefers to hunt alone at night. They are known to be agile animals who ambush their prey.

Macan tutul jawa adalah pemanjat pohon yang terampil. Mereka biasa membawa mangsanya ke atas pohon yang tinggi untuk disantap.

Javan leopards are excellent tree climbers. They carry their prey to the treetop before gorging themselves.



# Trenggiling Sunda

## Sunda Pangolin

*Manis javanica*

Trenggiling sunda memiliki lidah yang panjangnya mencapai 25cm. Hewan ini adalah pemakan rayap dan semut merah – sehingga sering juga disebut sebagai anteaters (pemakan semut)!

Sunda pangolin's long tongue reaches up to 25cm. This animal eats termites and red ants – hence the name anteaters!

Sisik dan juga dagingnya seringkali digunakan sebagai obat-obatan dalam penyembuhan tradisional.

Their scales and meat are often used as medicines in traditional therapy.

Trenggiling sunda juga dikenal sebagai trenggiling jawa atau trenggiling melayu dan bisa ditemukan di Asia Tenggara. Hewan ini memiliki hidung yang panjang runcing dengan sisik yang memenuhi tubuh coklatnya.

Sunda pangolins, also known as Malayan or Javan pangolins, can be found in Southeast Asia. This animal has a long-pointed nose with scales covering its brown body.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Mammalia  
Ordo : Pholidota  
Familia : Manidae  
Genus : Manis



Trenggiling dapat menggulung dirinya sebagai salah satu bentuk pertahanan diri terhadap predator.

Pangolin can roll itself into a ball as a form of self-defense against predators.

Kebiasaan mereka dalam menggali dan mencari semut di dalam tanah membantu proses pertukaran udara yang menyuburkan tanah.

Their habit of digging in search for ants in the ground helps create air circulation that fertilizes the ground.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Dalam budaya Suku Dayak di Kalimantan, trenggiling sebagai lambang pertanda buruk, sehingga umumnya diburu untuk menolak bala.

In Kalimantan Dayak tribe culture, pangolins are a symbol of bad omen, thus they are hunted to ward off misfortunes.



# Badak Jawa

## Javan Rhinoceros

*Rhinoceros sondaicus*

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Mammalia  
Ordo : Perissodactyla  
Familia : Rhinocerotidae  
Genus : Rhinoceros

Meskipun hampir tidak berbulu,  
badak jawa memiliki bulu yang  
jarang di sekitar hidung, cula,  
dan pada ujung ekornya.

Although almost hairless, the javan  
rhinoceros has sparse fur around its  
nose, horns and at the tip of its tail.

**Badak jawa dikenal juga sebagai badak  
bercula satu. Hewan ini merupakan hewan  
langka yang termasuk ke dalam 25 spesies  
prioritas utama konservasi Pemerintah  
Indonesia. Badak jawa hidup dalam  
kawasan Taman Nasional Ujung Kulon.**

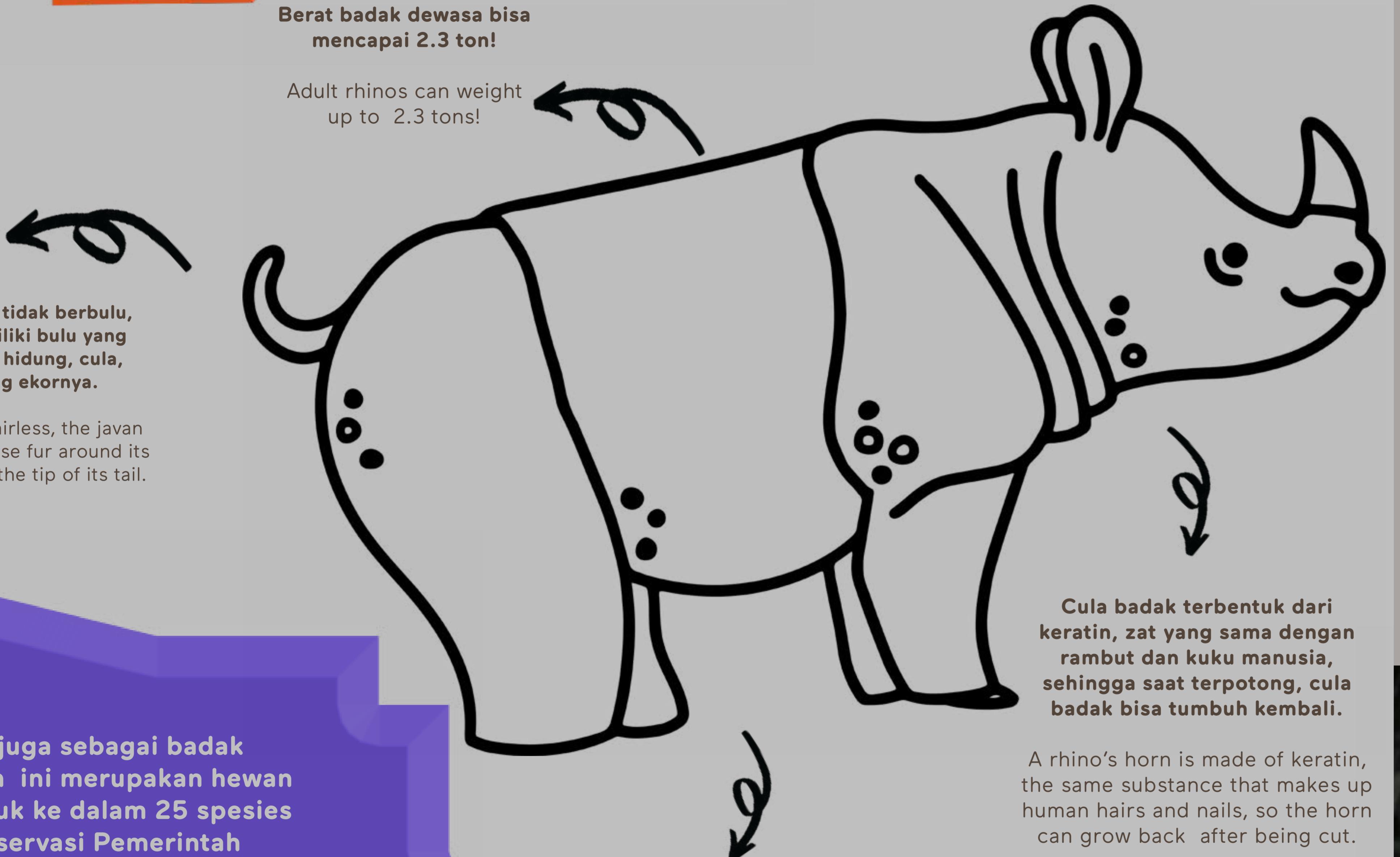
The Javan rhinoceros, also known as the  
one-horned rhinoceros is an endangered  
animal included in Indonesia's 25  
conservation priority species. They  
live in the Ujung Kulon National Park.

Berat badak dewasa bisa  
mencapai 2.3 ton!

Adult rhinos can weight  
up to 2.3 tons!

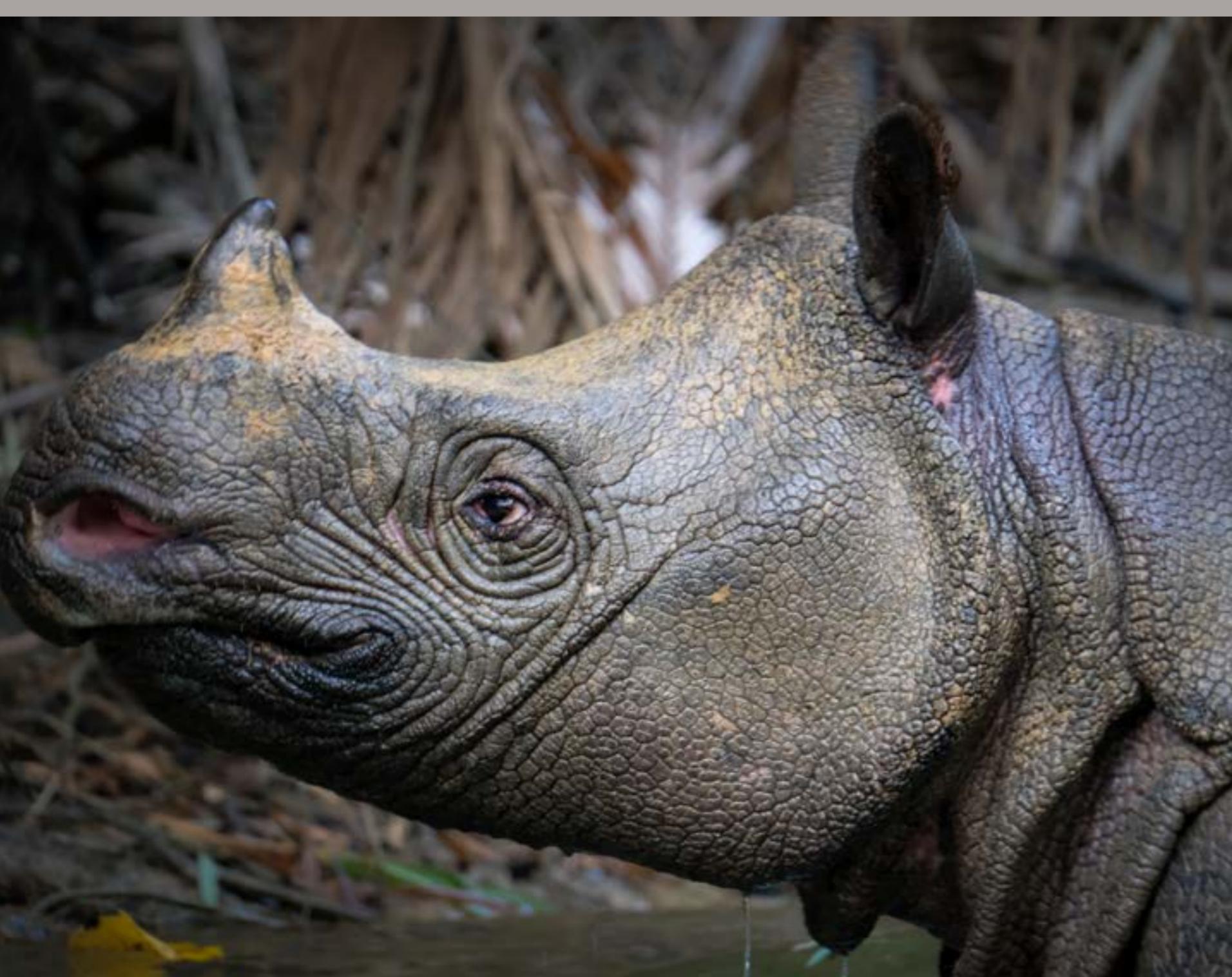
Badak jawa memiliki usia hidup mencapai  
usia 30-40 tahun di alam liar.

Javan rhinoceros can live  
for 30-40 years in wildlife.



Cula badak terbentuk dari  
keratin, zat yang sama dengan  
rambut dan kuku manusia,  
sehingga saat terpotong, cula  
badak bisa tumbuh kembali.

A rhino's horn is made of keratin,  
the same substance that makes up  
human hairs and nails, so the horn  
can grow back after being cut.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Dalam tradisi Jawa, macan tutul Jawa  
dianggap sebagai perlambang kemakmuran  
dan berfungsi sebagai pelindung hutan.

In Javanese tradition, the Javan leopards  
symbolize prosperity and serve as  
guardians of the forest.

# Landak Sumatra

## Sumatran Porcupine

*Hystrix sumatræ*

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Mammalia  
Ordo : Rodentia  
Familia : Hystricidae  
Genus : *Hystrix*

Landak sumatra tidak pandai memanjat pohon, namun merupakan perenang ulung!

Sumatran porcupines are poor climbers, but they are adept swimmers!

Landak Sumatera sering diburu untuk diambil dagingnya dan durinya dijadikan perhiasan atau jimat.

Sumatran porcupines are often hunted for their meat, its quills are made into jewelries or talismans.

Landak sumatra mendiami hutan hujan tropis dan dapat dikenali duri tajam bercorak hitam-putih pada tubuhnya. Hewan ini merupakan hewan nokturnal yang aktif di malam hari dan tidur sepanjang hari.

Sumatran porcupines live in the tropical forest and can be recognized from its black-and-white quills. This porcupine is a nocturnal animal, which means it is active during nighttime and sleeps during the day.

Landak sumatra merupakan hewan herbivora yang memakan ubi, batang, dan daun tumbuhan.

Sumatran porcupines are herbivorous animals who eat sweet potatoes, stems, and leaves of plants.

Sumatran porcupines are herbivorous animals who eat sweet potatoes, stems, and leaves of plants.

The Sumatran porcupine has thorns that can rattle when it shakes its body.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Batu geliga atau bezoar adalah batu kecil yang terbentuk dalam perut landak. Dalam pengobatan alternatif, batu ini dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit, termasuk kanker.

Bezoar is a small stone formed in a porcupine's gastric system. In alternative medicine, this stone is believed to have the ability to cure several illness, including cancer.

# Orang Utan Kalimantan

## Bornean Orangutan

*Pongo pygmaeus*

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Mammalia  
Ordo : Primates  
Familia : Hominidae  
Genus : Pongo

Orang utan kalimantan memiliki bulu oranye kemerahan. Berbeda dengan mamalia lainnya, bulu ini tidak menutupi wajahnya yang berkulit coklat-keabuan.

The Bornean orangutan has reddish-orange coat. Unlike other mammals, the coat does not cover its entire face, which is primarily brown-greyish skin.

Orang utan kalimantan memiliki cengkraman yang kuat, mereka menggunakan kedua lengan dan kaki untuk memanjat dan bergelantungan dari pohon ke pohon.

Bornean orangutans have a very strong grip, using both arms and legs to climb and swing from trees to trees.

Orang utan kalimatan adalah spesies endemik Kalimantan yang biasanya tinggal di hutan hujan tropis. Sebagai famili Hominidae, orang utan Kalimantan adalah salah satu spesies yang memiliki kekerabatan terdekat dengan manusia.

Bornean orangutans are endemic of Borneo who live in the tropical rain forests. As member of the Hominidae family, Bornean orangutans are one of the closest extant relatives to humans.



Orangutan kalimantan memiliki kesamaan DNA dengan manusia sebanyak 97%

Bornean Orangutans' DNA share 97% similarities with human DNA.

Makanan utama mereka adalah buah-buahan, sehingga mereka membantu penyebaran benih tumbuhan sampai-sampai disebut sebagai "tukang kebun dari hutan"

They mainly eat fruits, so they help dispersing plant seeds across the jungle, earning them the nickname: "gardener of the forest".



Tahukah kamu?  
Did you know?

Seekor orangutan bernama Chantek di Atlanta mampu berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat Amerika.

An orangutan named Chantek in Atlanta can communicate using the American Sign Language.



# Grosbeak Kuning

## Yellow Grosbeak

*Pheucticus chrysopaeplus*

Nama grosbeak berasal dari istilah Bahasa Prancis yang merujuk pada paruh burung yang besar.

The name grosbeak comes from the French word that refers to the bird's large beak.

Uniknya, burung ini cenderung tidak berpindah dan jarang berkerumun dalam kelompok. Mereka menikmati waktu sendiri!

They are largely non-migratory and you rarely see them in flocks. They enjoy their alone time!

Burung ini bisa dikenali dari kepala dan dadanya yang berwarna kuning keemasan dengan sayap serta ekor hitam berbintik putih. Grosbeak kuning mendiami hutan, semak belukar dan perkebunan kopi di Meksiko hingga Guatemala. Spesies ini termasuk satwa yang terancam punah.

This bird can be recognized from its golden yellow head and breast. Its wings and tails are covered in black feathers with white markings. Yellow grosbeaks live in the forests, woodlands, and can be found in coffee plantations along Mexico and Guatemala. They are among the endangered bird species.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Familia : Cardinalidae  
Genus : Pheucticus



Grosbeak kuning bisa hidup selama 16 tahun!

Yellow grosbeak can live for 16 years!



Tahukah kamu?  
Did you know?

Burung grosbeak kuning adalah hewan yang aposematik! Artinya, warna kuning yang mencolok pada spesies ini memberi sinyal bahwa bulunya yang mengandung racun. Warna kulit yang cerah dan zat racun adalah cara hewan melindungi diri dari pemangsa

Yellow grosbeaks are aposematic animals! That means its striking yellow colour is a signal that its fur has toxins. Certain animals have bright colours and toxins to protect themselves from predators.



# Merak Hijau

## Green Peafowl

Pavo muticus

Burung merak perlu hidup di alam luas dan tidak bisa dijadikan peliharaan di rumah. Kini mereka bisa ditemukan dalam penangkaran hutan konservasi

Peafowls need to live in an open space and cannot thrive as house pets. Now they can be found in conservation forests.

Selain biji-bijian dan beri, burung merak juga memakan serangga, katak, bahkan ular!

Aside from seeds and berries, peafowls are also known to eat insects, frogs, even snakes!

Burung merak hijau berasal dari daerah India dan Asia Selatan sebelum akhirnya banyak ditemukan di daerah Asia Tenggara. Hewan ini biasa mendiami area hutan tropis dan subtropis serta padang rumput. Bulunya yang cantik membuat spesies ini banyak diburu hingga akhirnya termasuk ke dalam daftar satwa langka yang terancam punah.

Green peafowls originate in India and South Asia, later they are commonly found in Southeast Asia. This bird lives in the tropical and subtropical forests as well as in the savannah. Many hunters chase this bird for its feather, putting this species onto the list of endangered animals.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Aves  
Ordo : Galliformes  
Familia : Phasianidae  
Genus : Pavo



Saat musim kawin, merak hijau jantan akan melebarkan ekornya yang penuh warna untuk memikat merak hijau betina.

During the mating season, peacocks will spread its tail, revealing its splendid colours, to attract peahens.

Merak adalah hewan yang territorial dan bisa menyerang siapapun yang mendekati sarangnya.

Peafowls are known to be territorial. They become aggressive to anyone who come towards their nests.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Burung merak adalah hewan suci dalam tradisi Hindu. Ia melambangkan ilmu pengetahuan dan kewibawaan. Menyimpan bulu merak dipercaya akan membawa keberuntungan, ketenangan, dan perlindungan.

The peafowls are considered sacred animals in the Hindu tradition. They symbolize knowledge and prestige. Keeping a peafowl feather at home is believed to bring prosperity, harmony and protection.



# Sepah Hutan Scarlet Minivet

*Pericrocotus speciosus xanthogaster*

Berkepala hitam dengan dada merah, burung sepah banyak ditemui kawasan hutan tropis di Asia Selatan dan Asia Tenggara. Mereka hidup secara berkelompok di pohon-pohon rimbun.

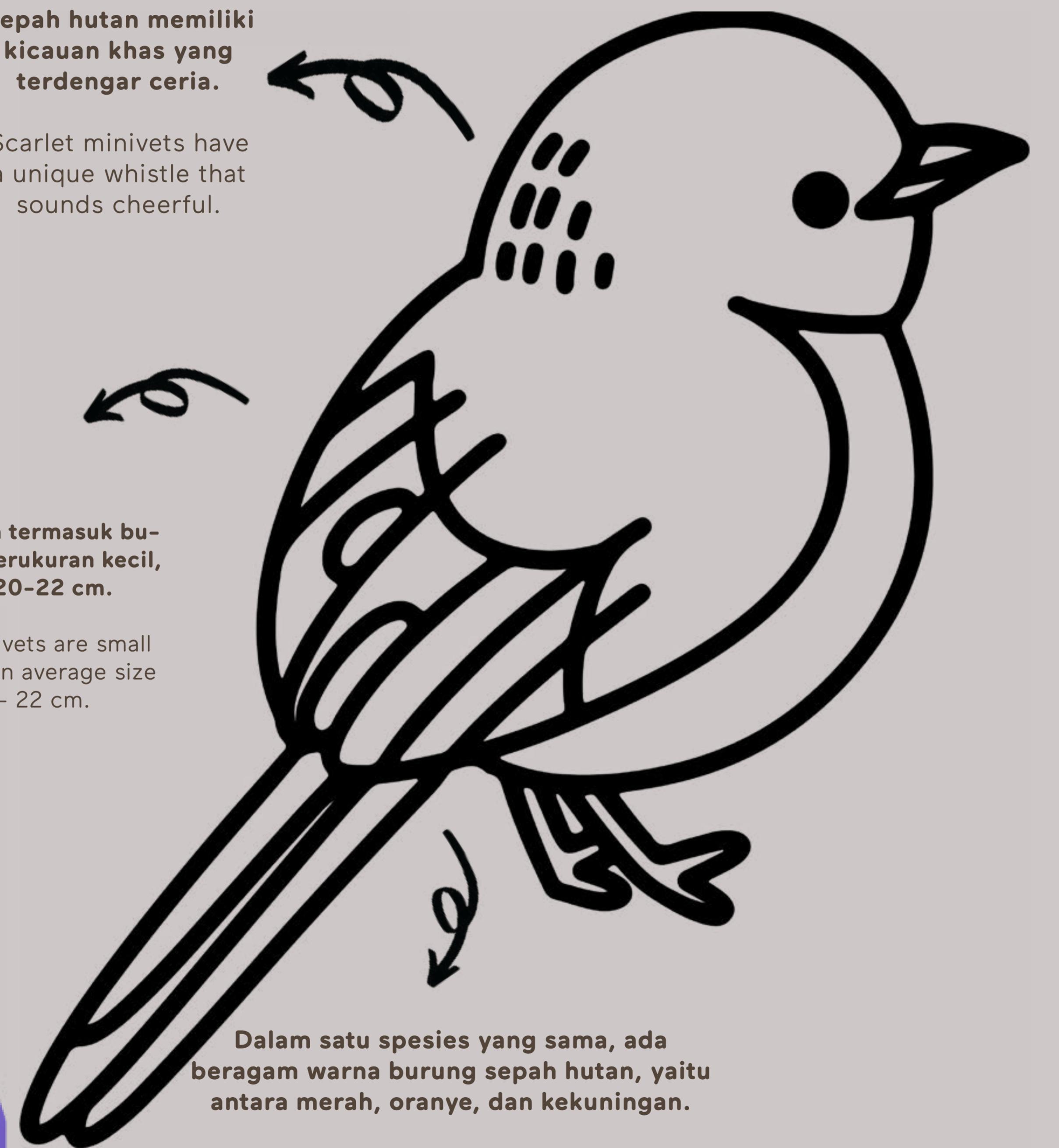
With its black head and red chest, scarlet minivets are native of the tropical forests in South and Southeast Asia. They live in flocks among the luscious trees.

Sepah hutan menjalin sarang mereka dari ranting kecil yang disatukan dengan jaring laba-laba.

Scarlet minivets weave their nests out of small twigs held together with cobwebs.

Sepah hutan termasuk burung yang berukuran kecil, sekitar 20-22 cm.

Scarlet minivets are small birds, with an average size of 20 - 22 cm.



Dalam satu spesies yang sama, ada beragam warna burung sepah hutan, yaitu antara merah, oranye, dan kekuningan.

Within the same species, there are different colours of minivets, ranging from crimson, scarlet, orange, and yellow.

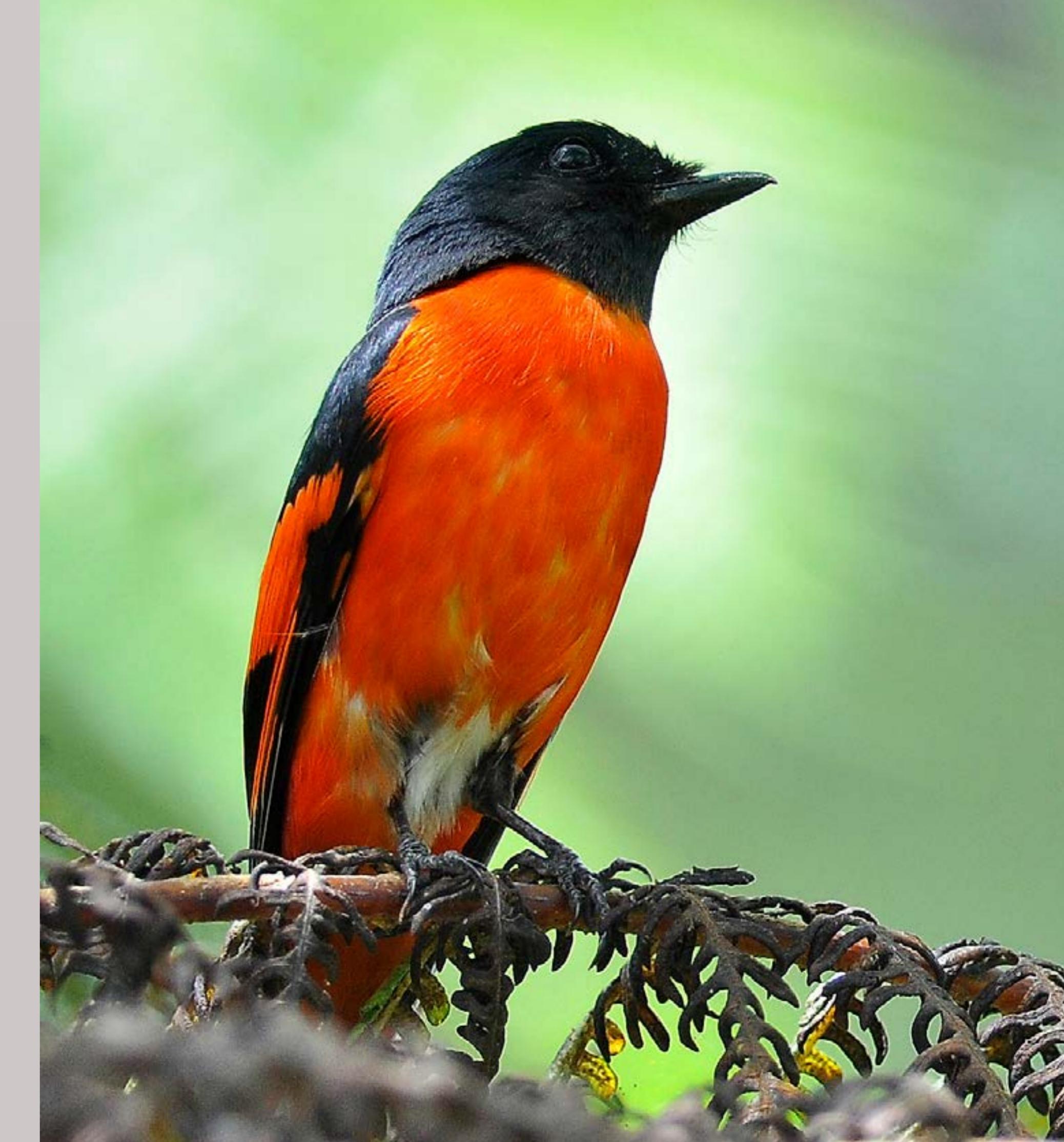
Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Aves  
Ordo : Passeriformes  
Familia : Campephagidae  
Genus : Pericrocotus



Tahukah kamu?  
Did you know?

Dalam budaya Melayu di Malaysia dan Singapura, burung sepah dikenal juga dengan nama burung mas atau burung matahari karena warna bulunya yang cerah menyerupai kilauan api.

In Malay cultures in Malaysia and Singapore, scarlet minivets are often called as burung mas (golden bird) or burung matahari (sun bird) because of its glowing feather that resemble a burning flame.



# Kupu-Kupu Gajah

## Atlas Moth

*Attacus atlas*

Setelah menetas dari kepompong, kupu-kupu gajah mampu bertahan hidup selama 1-2 minggu.

After it breaks off its cocoon, atlas moth can survive for 1-2 weeks.

Kupu-kupu gajah tidak memiliki mulut! Energinya berasal dari makanan yang dikonsumsi semasa ia masih berupa ulat.

Atlas moths have no mouth! Its energy comes from the food it has consumed as a caterpillar.

Kupu-kupu gajah merupakan ngengat berukuran besar. Hewan ini hidup di hutan-hutan tropis di Asia dan merupakan salah satu serangga terbesar di dunia dengan bentangan sayap selebar 27 cm.

Atlas moths are a large moth that live in the forests of Asia. They are one of the largest insects on earth with a wingspan that can stretch up to 27 cm.



Ciri khas dari spesies ini adalah spot kuning di ujung atas kedua sayapnya yang menyerupai kepala ular. Para ilmuwan menyimpulkan bagian kuning ini sebagai mekanisme perlindungan diri dari hewan pemangsa.

A unique mark of this species is the yellow spots on the upper corner of its wings, which resemble snake heads. Scientists conclude those markings as defense mechanism against predators.

Kingdom	:	Animalia
Phylum	:	Chordata
Class	:	Insecta
Ordo	:	Lepidoptera
Familia	:	Saturniidae
Genus	:	Attacus



Tahukah kamu?  
Did you know?

Nama "Atlas" berasal dari Atlas sang dewa Titan terkuat dalam mitologi Yunani, dengan badan raksasa yang menopang surga dan langit di pundaknya.

Sedangkan di Bali, ngengat ini disebut kupu-kupu barong, karena motif sayapnya yang mengingatkan akan makhluk mitologi dengan sama yang sama.

The name 'Atlas' comes from Atlas, the strongest Titan in the Greek mythology who has a giant body. He holds up the heavens and sky on his shoulders.

In Bali, the atlas moth is called barong moth due to its wing's motif which resembles the mythical creature.



# Kupu-Kupu Kertas

## Paper-Kite Butterfly

*Idea leuconoe*

Kupu-kupu ini memiliki ukuran yang relatif besar dibandingkan kupu-kupu yang lain dengan panjang sayap mencapai 130-150 mm.

This butterfly has a relatively large size compared to other butterflies with a wingspan that can reach up to 130-150 mm.

Warna hitam-putih yang mencolok merupakan pertanda zat beracun untuk menghalau predator, seperti burung.

Its striking black-white colours is a sign of toxins that warn off predators, such as birds.

Kupu-kupu berwarna hitam dan putih ini terbang dengan cara meluncur di antara puncak pohon, lalu mengapung seperti selembar kertas, oleh karena itu spesies ini kerap disebut sebagai "kupu-kupu layang-layang kertas" atau "kupu-kupu kertas beras". Spesies ini berasal dari Asia Tenggara, tapi juga bisa ditemukan di Australia Utara dan Asia Timur.

This black and white butterfly glides amongst tree-tops and floats like a piece of paper, hence the nickname "paper kite butterfly" or "rice paper butterfly". This species originates from Southeast Asia but can also be found in North Australia and East Asia.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Lepidoptera  
Familia : Nymphalidae  
Genus : Idea



Pada masa kepompong, spesies ini memiliki alat pertahanan berupa cangkang keras dan mengkilap supaya tidak dimakan oleh predatornya.

As pupa, this species has a defense tool in the form of a hard and shiny cocoon to protect them from being eaten by predators.

Kupu-kupu ini sering disebut sebagai layang-layang kertas, karena cara terbangnya yang meluncur pelan seperti layang-layang di langit.

This butterfly is often referred to as a paper kite, because when it flies, it glides slowly, just like a kite in the sky.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Kupu-kupu ini merupakan simbol ketujuh dari prefektur Okinawa, Jepang yang merepresentasikan keanekaragaman hayati Okinawa.

This butterfly is the seventh symbol of Okinawa prefecture, Japan which represents the biodiversity of Okinawa.



# Kupu-Kupu Benalu Putih

## Painted Jezebel

*Delias hyparete*

Kupu-kupu bersayap sedang, sekitar 70-80mm, dengan warna merah, putih dan kuning yang mencolok.

It is a medium-sized butterfly with a length of up to 70-80mm with intense red, white and yellow colors.

Kupu-kupu ini sering kali terbang di antara pepohonan tinggi di hutan, akan tetapi, sering turun ke tanah untuk mengambil nektar.

This butterfly often flies among the high trees in the forest, but they descend towards the ground to collect nectar.

The Painted Jezebels dikenal dari warna-warna cerah hitam, putih, kuning, dan merah. Mereka kebanyakan ditemukan di wilayah Asia Tenggara, dan umumnya terlihat di habitat hutan serta perkotaan.

The Painted Jezebels are known for its vibrant colours of black, white, yellow, and red. They can be found in the Southeast Asian region, both in its wild habitat in the forests as well as in urbanized areas.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Lepidoptera  
Familia : Pieridae  
Genus : Delias Species



Kupu-kupu ini aktif di siang hari karena kehangatan sinar matahari membantu mengatur suhu tubuhnya agar kuat untuk terbang.

This butterfly is active during the day because the warm sunshine helps regulate their body temperature during flight.

Sayap kupu-kupu betina memiliki corak warna hitam yang lebih terlihat jelas dibandingkan dengan kupu-kupu jantan.

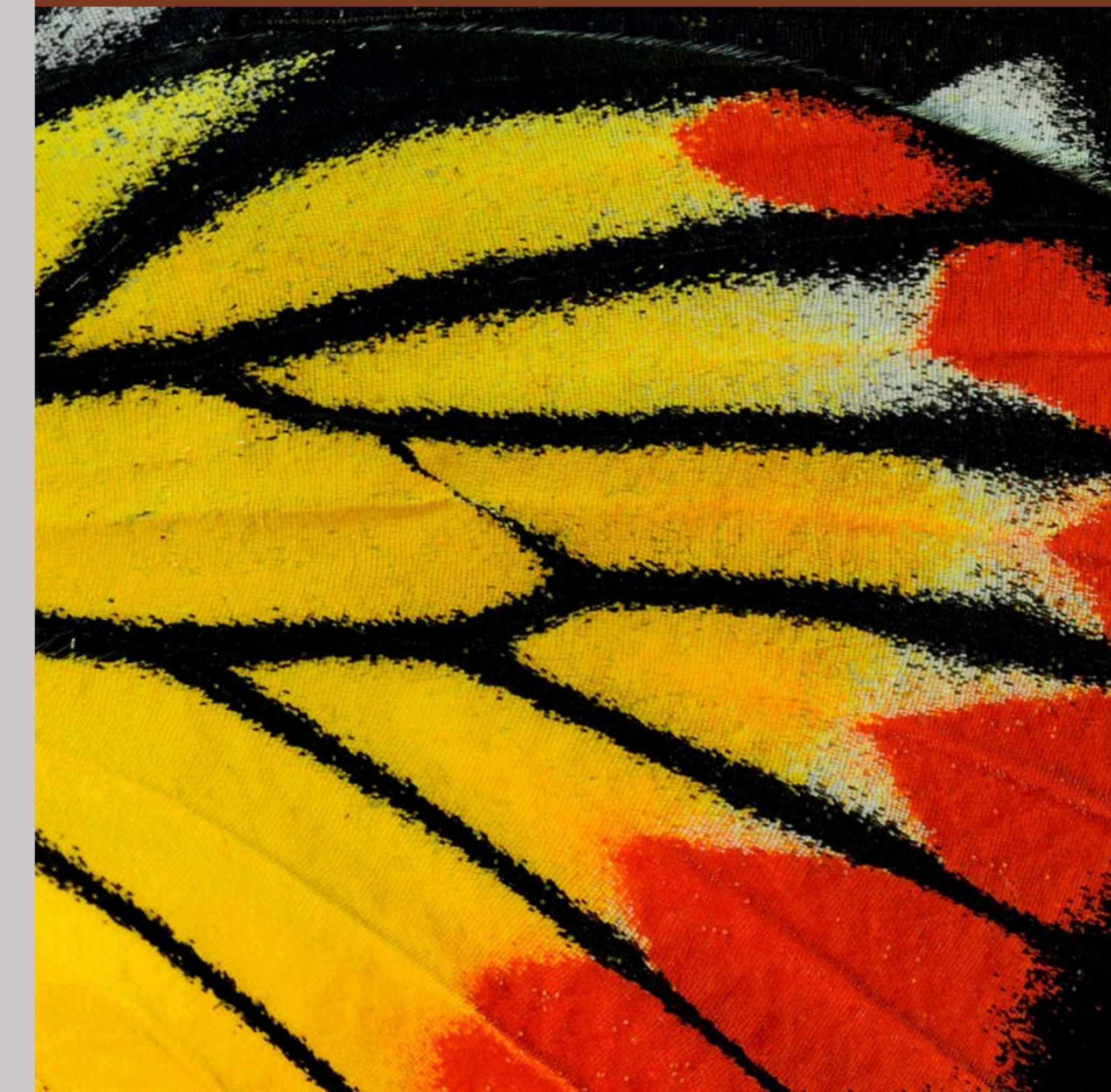
The wings of a female butterfly tend to have a visible black markings compared to the male butterfly.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Nama Jezebel terinspirasi dari penggalan kisah dalam Alkitab Ibrani, tentang Jezebel, permaisuri Raja Ahab yang terkenal gemar mengenakan riasan dan perhiasan yang mewah.

The name Jezebel is taken from a story in the Hebrew bible, about Jezebel, the queen of King Ahab, who enjoyed dressing up, wearing make up and putting on extravagant jewelries.



# Sayap Burung Rothschild

## Rothschild Birdwing

Ornithoptera Rothschildi

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Lepidoptera  
Familia : Papilionidae  
Genus : Ornithoptera

Spesies ini hidup di dataran rendah Papua. Akan tetapi ekstraksi lahan yang berlebihan membuat populasi kupu-kupu ini terancam punah.

This species lives in the low-lands of Papua. But massive land extraction threatens its population towards extinction.

Sayapnya bercorak kuning dan coklat yang unik.

Its wings has a unique yellow and brown pattern.

Kupu-kupu sayap burung Rothschild adalah kupu-kupu besar endemik daerah Pegunungan Arfak di Papua Barat. Pemilihan nama ini diambil untuk menghormati Lord Walter Rothschild, yang membiayai ekspedisi yang menemukan kupu-kupu ini di tahun 1900-an.

The Rothschild's Birdwings are a large butterfly endemic to the Arfak Mountains in Western Papua. It was named in honor of Lord Walter Rothschild who financed the expedition that discovered the species in the 1900s.



Kupu-kupu jantan memiliki kemampuan terbang yang buruk dan lebih jarang terlihat dibandingkan kupu-kupu jantan dari spesies Ornithoptera lainnya.

Male butterflies have poor flight ability and are seen less frequently than males of other Ornithoptera species.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Kupu-kupu ini diberi nama *birdwing* karena bentuk dan ukuran sayapnya. Selain itu, ketika terbang, kupu-kupu ini juga menyerupai seekor burung!

This butterfly is given the name "birdwing" because of the shape and size of its wings. Moreover, it looks like a bird when it flies!



# Kupu-Kupu Merah Putih

## The Great Orange Tip

*Hebomoia glaucippe*

Sayap kupu-kupu ini terdiri dari 2 sisi yang berbeda, salah satu sisinya berwarna oranye dan putih, salah satu sisi lagi berwarna seperti daun kering.

This butterfly has a distinctive 2-sided wings, in which one side is orange and white, while the other side looks like a dry leaf.

Mereka menghabiskan waktu dengan menutup sayapnya dan hinggap pada dedaunan sebagai salah satu cara menghindari predator karena terlihat seperti daun kering.

They spend their time closing its wings and perching on leaves to avoid predators because as they appear like dry leaves.

Sesuai dengan namanya, kupu-kupu ini memiliki warna oranye di ujung sayapnya dengan warna putih pada bagian lainnya. Kupu-kupu ini juga merupakan hewan endemik dari Asia Tenggara dan Australasia (Selandia Baru, Australia, Nugini).

As the name implies, this butterfly has an orange color on the tips of its wings with white on the rest. This butterfly is also endemic to Southeast Asia and Australasia (New Zealand, Australia, New Guinea).

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Lepidoptera  
Familia : Pieridae  
Genus : Hebomoia



Kupu-kupu berwarna oranye-pu-tih ini memiliki panjang sayap depan mencapai 40-47 mm.

This orange-white butterfly has a forewing length of 40-47 mm.

Habitat aslinya terdapat pada hutan yang terbuka, tepi sungai, dan padang rumput.

Its natural habitat is in open forests, riverbanks, and meadows.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Kupu-kupu ini memiliki racun peptida bernama glacontryphan-M pada sayapnya. Racun serupa juga ditemukan pada spesies siput laut.

This butterfly has a powerful peptide called glacontryphan-M on its wings. Similar toxin is also found in certain sea slugs' species.



# Kumbang Capit

## Green Stag Beetle

*Lamprima adolphinae*

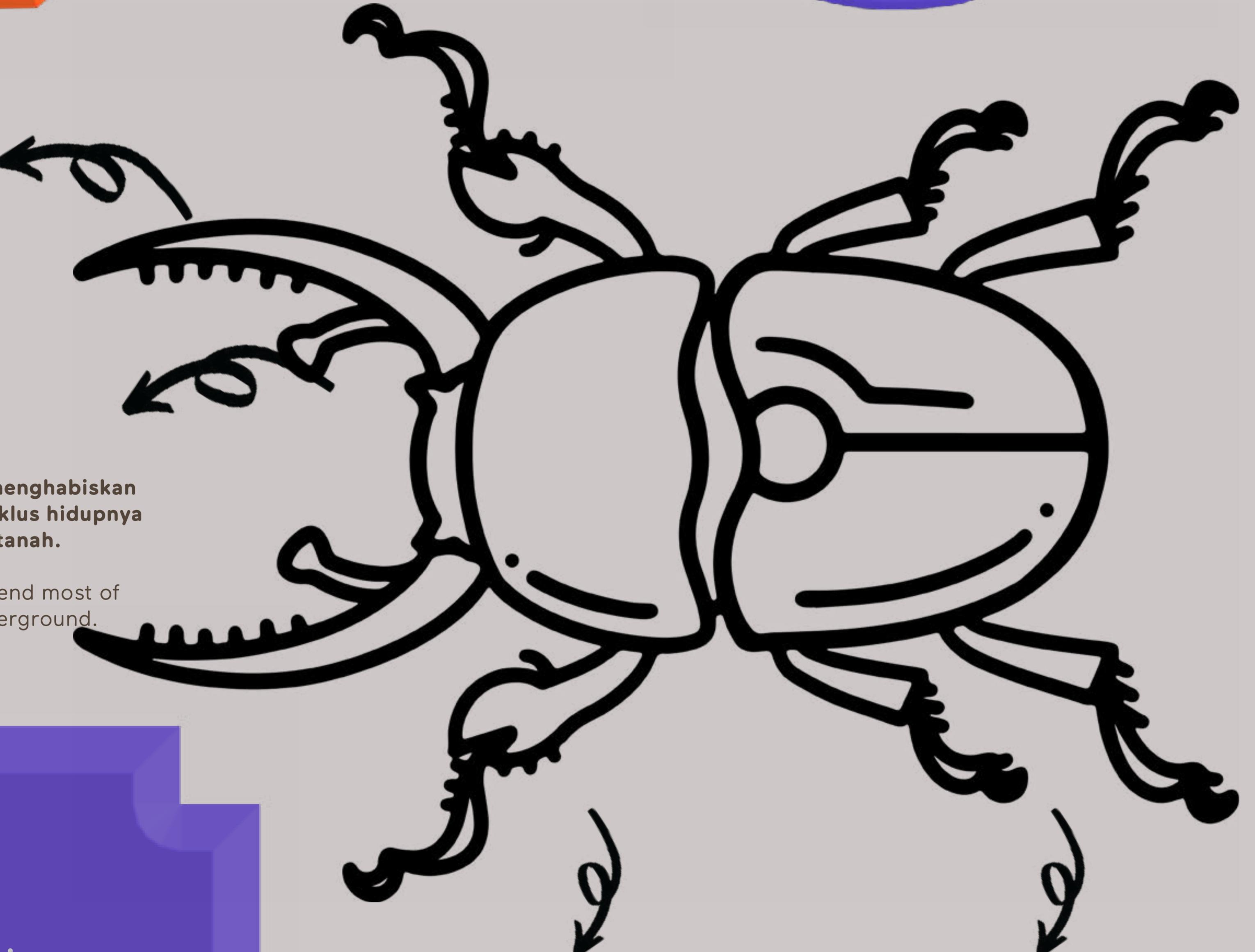
Meski capit besarnya terlihat menyeramkan, kumbang ini bukan karnivora. Mereka memakan getah pohon atau buah-buahan yang busuk.

Despite its large and menacing mandibles, this beetle is not carnivorous. They eat tree saps and rotting fruits.

Kumbang capit berasal dari wilayah Pegunungan Arfak di Papua Barat. Meski umumnya berwarna hijau, spesies *Lamprima adolphinae* juga kerap ditemukan dalam warna biru, emas, dan coklat.

The green stag beetles originate from the Arfak Mountains of Western Papua. Although green is its most common colour, *Lamprima adolphinae* can also be found in blue, gold, and brown colours.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Coleoptera  
Familia : Lucanidae  
Genus : Lamprima



Kumbang capit menghabiskan sebagian besar siklus hidupnya di bawah tanah.

Stag beetles spend most of their life underground.

Kumbang ini bisa hidup selama 3-7 tahun.

Stag beetles live for around 3 - 7 years.

Kumbang jantan memiliki capit besar yang digunakan sebagai senjata untuk bertarung dengan sesama kumbang jantan untuk memikat kumbang betina.

Male stag beetles have a large claw-like mandibles that function as a weapon to fight with other males and attract female beetles.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Larva kumbang ini biasanya dikonsumsi oleh suku Eipo di Papua sebagai sumber protein.

This beetle's larva are usually consumed by the Eipo tribe of Papua as a protein source.



# Kumbang Permata

## Jewel Beetle

*Chrysochroa fulminans*

Serangga ini banyak diburu manusia karena keindahan warnanya.

Humans hunt the jewel beetles for its beautiful colours.

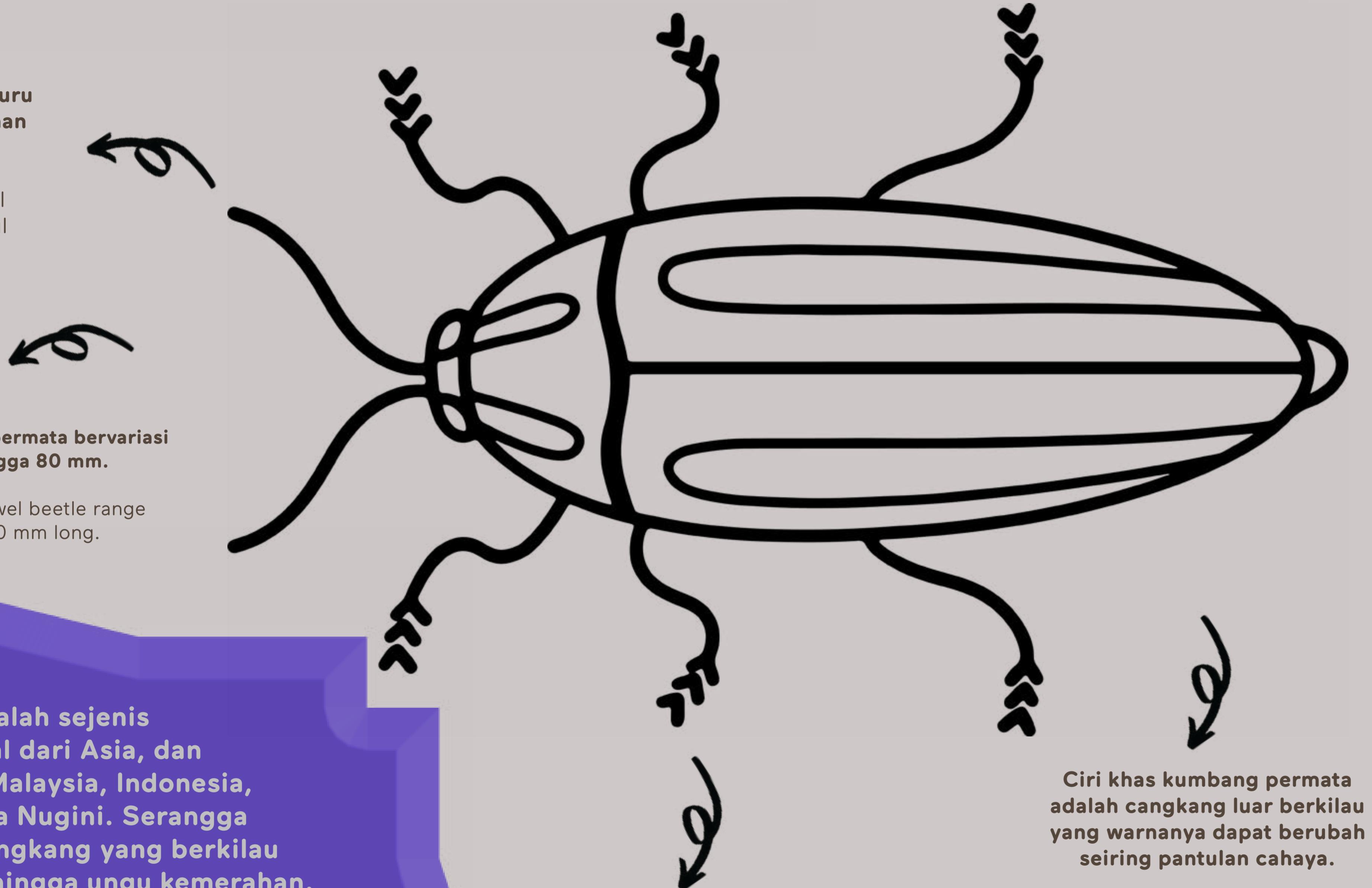
Ukuran kumbang permata bervariasi antara 3 hingga 80 mm.

The size of a jewel beetle range from 3 to 80 mm long.

Kumbang permata adalah sejenis serangga yang berasal dari Asia, dan sering ditemukan di Malaysia, Indonesia, Filipina, hingga Papua Nugini. Serangga ini memiliki warna cangkang yang berkilau kehijauan, kebiruan, hingga ungu kemerah.

The jewel beetles are a type of insect from Asia, which can be found around Malaysia, Indonesia, the Philippines, to Papua New Guinea. This insect has an iridescent glowing outer shell that varies in colours, ranging from green and blue, to violet and reddish.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Coleoptera  
Familia : Buprestidae  
Genus : Chrysochroa



Beberapa spesies kumbang permata adalah hama yang mematikan yang merusak tanaman.

Some species of jewel beetles are deadly pests that destroy plantations and crops.

Ciri khas kumbang permata adalah cangkang luar berkilau yang warnanya dapat berubah seiring pantulan cahaya.

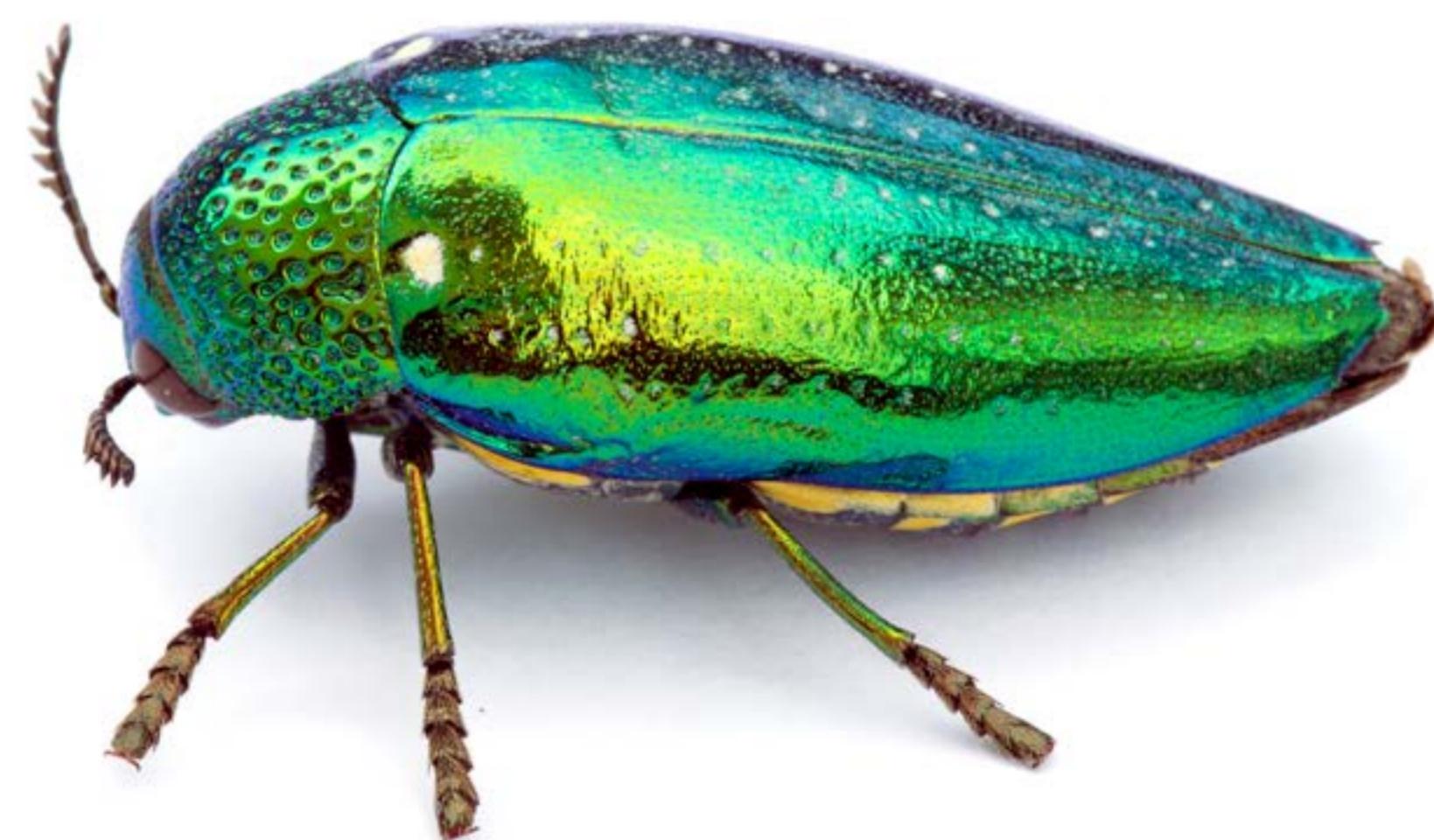
A distinctive feature of the jewel beetle is the glowing exoskeleton that changes colours according to the reflections of light.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Di Indonesia, Kumbang Permata dikenal juga sebagai Samber Lilin (Sunda) atau Samber Iler (Jawa) yang dipercaya memiliki daya magis.

In Indonesia, Jewel Beetle is also known as Samber Lilin (Sunda) and Samber Iler (Java). Many people believe the insect to possess some magical power.



# Kumbang Logam Hijau

## Jewel Beetle

*Sternocera aequisignata*

Serangga ini cukup mungil.  
Panjang kumbang dewasa  
rata-rata sekitar  
30 – 50 mm.

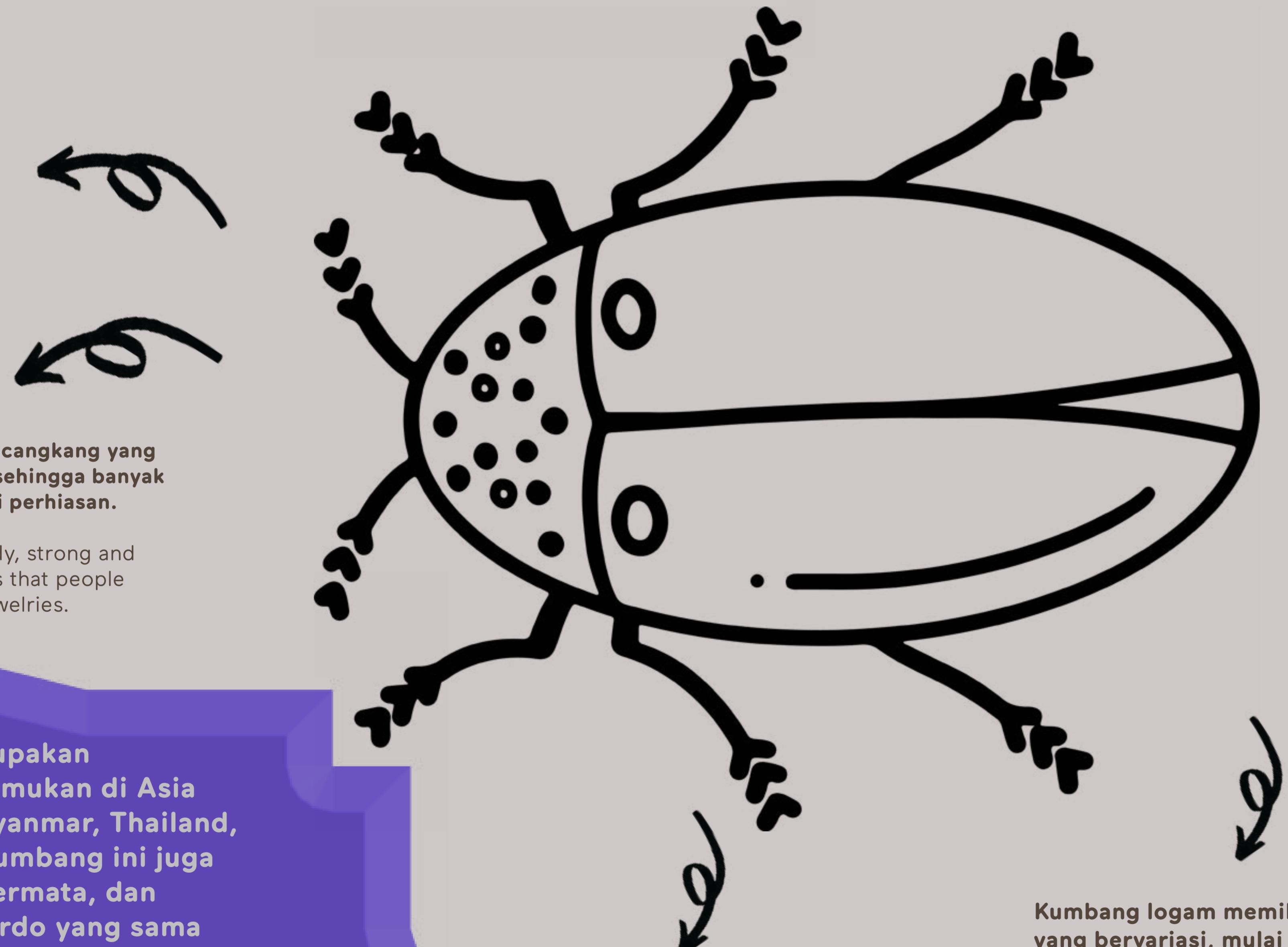
This insect is relatively small.  
The length of an adult beetle  
is on average around  
30-50 mm.

Kumbang ini memiliki cangkang yang  
kokoh dan tahan lama sehingga banyak  
digunakan sebagai perhiasan.

This beetle has sturdy, strong and  
durable outer shells that people  
create into jewelries.

Kumbang logam hijau merupakan  
serangga yang banyak ditemukan di Asia  
Selatan, termasuk India, Myanmar, Thailand,  
hingga Vietnam Selatan. Kumbang ini juga  
sering disebut kumbang permata, dan  
masih berada dalam satu ordo yang sama  
dengan *Chrysochroa fulminans*.

*Sternocera aequisignata* can be found  
across southern Asia, including India,  
Myanmar, Thailand to southern Vietnam.  
Also popularly known as the jewel beetle, this  
species shares the same ordo  
with *Chrysochroa fulminans*.



Ada sekitar 26 spesies dari  
genus Sternocera!

There are approximately 26 other  
species from the genus Sternocera!

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Coleoptera  
Familia : Buprestidae  
Genus : Sternocera



Tahukah kamu?  
Did you know?

Diperlukan sekitar 2 bulan untuk telur  
kumbang menetas menjadi larva!

It takes almost 2 months for a beetle  
egg to hatch into a larva!



# Kumbang Wallace

## Wallace Longhorn Beetle

*Batocera wallacei*

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Coleoptera  
Familia : Cerambycidae  
Genus : Batocera

Ukuran kumbang Wallace dewasa dapat mencapai sekitar 80–85 mm.

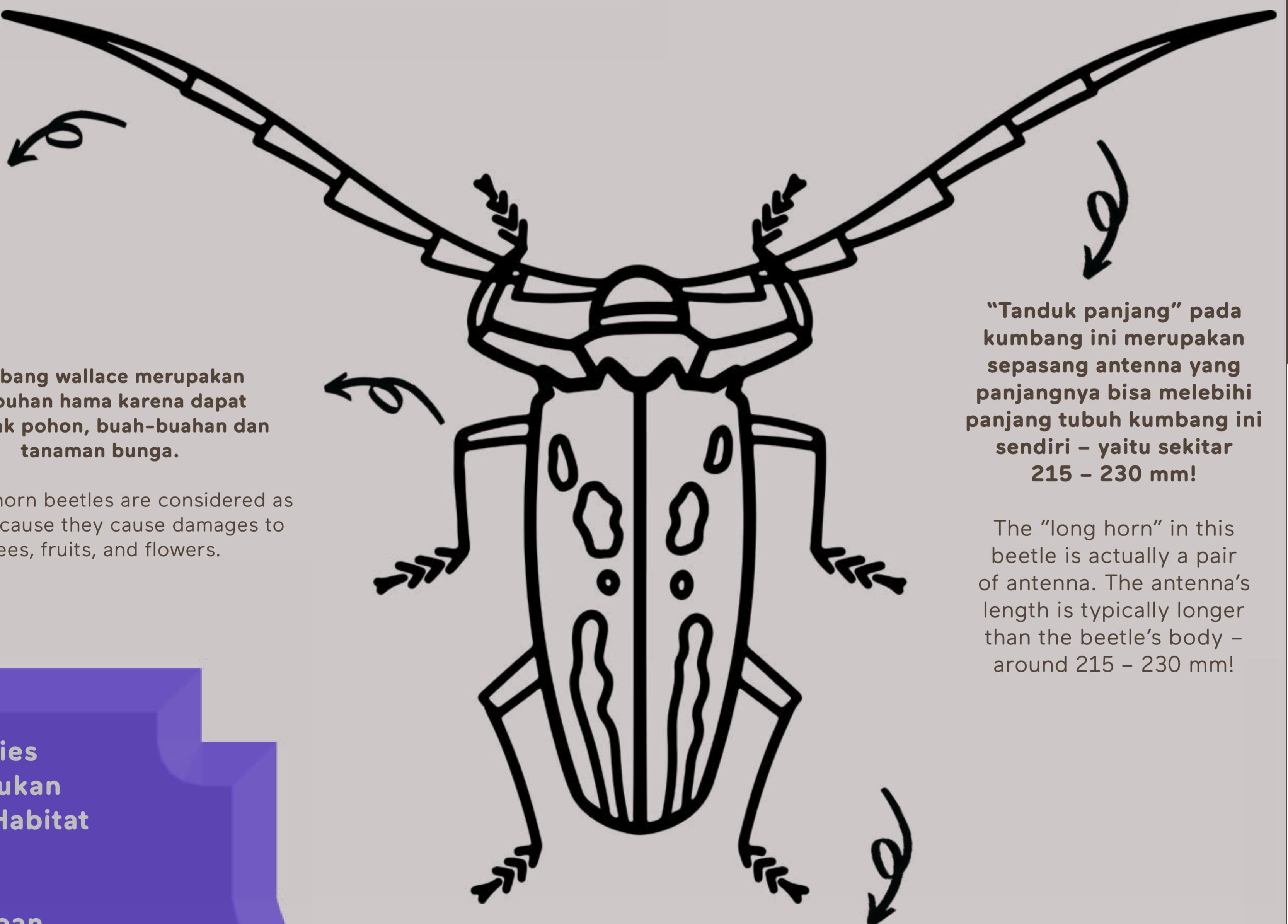
The size of an adult beetle can reach up to 80–85 mm.

Kumbang Wallace merupakan tumbuhan hama karena dapat merusak pohon, buah-buahan dan tanaman bunga.

The longhorn beetles are considered as pests because they cause damages to trees, fruits, and flowers.

Kumbang Wallace merupakan spesies kumbang yang cukup umum ditemukan di Indonesia Timur dan Australia. Habitat alaminya berupa hutan, rawa-rawa lembab, dan pinggiran pantai, namun kini juga ditemui di area urban.

The Wallace long-horn beetles are commonly found in the Eastern Indonesia and Australia. Its natural habitat is in the swamp forests, marshland, and coasts, although now it can also be found in urbanized areas.



Di area perkotaan, kumbang ini sering ditemukan pada malam hari, diperkirakan karena ia mengikuti cahaya lampu.

In urbanized areas, this beetle is usually seen after dark, presumably attracted to light.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Nama "Wallace" pada spesies ini diberikan untuk menghormati Alfred Russel Wallace, yang menemukan kumbang tanduk panjang ini di Kepulauan Aru, Indonesia sekitar era 1850-an.

The name "Wallace" is given in honour of Alfred Russel Wallace, who discovered this longhorn beetle in the Aru Islands, Indonesia around the 1850s.



# Kumbang Weevil Papua Seafoam Striped Weevil

Eupholus cuvieri

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Coleoptera  
Familia : Curculionidae  
Genus : Eupholus

Warnanya yang cerah berfungsi sebagai peringatan bagi pemangsa bahwa kumbang ini hewan beracun.

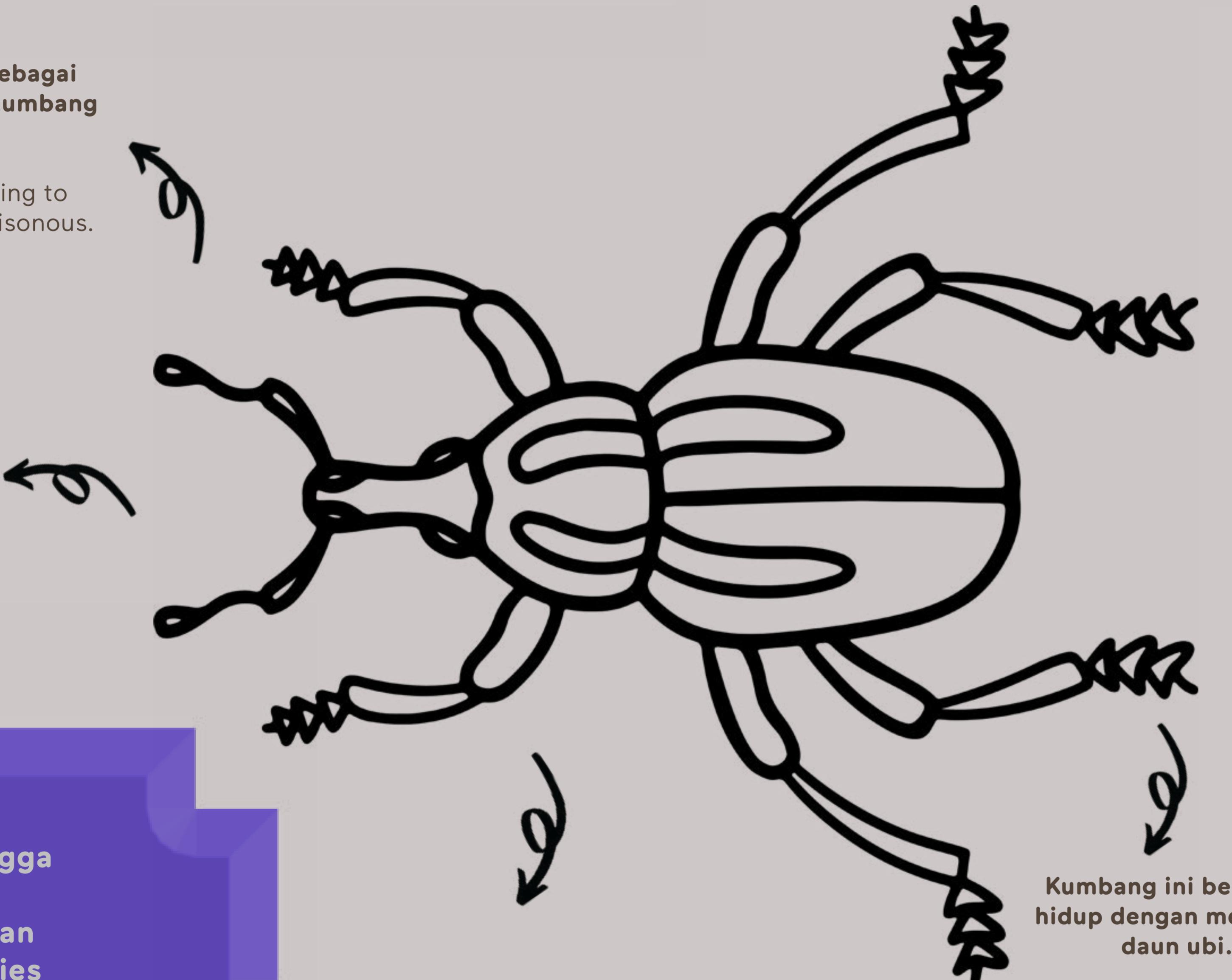
Their vivid color serves as a warning to predators that these weevils are poisonous.

Warna kumbang weevil yang beragam bukan berasal dari pigmen yang berbeda, melainkan dari pantulan cahaya.

The different colours of the striped weevil do not come from different pigmentation but depends on light reflections.

Kumbang weevil Papua adalah serangga berwarna hijau kebiruan mengkilat. Habitat aslinya adalah di Pegunungan Arfak, meskipun beberapa sub-spesies dapat ditemukan di Manokwari – Papua Barat.

The seafoam striped weevils are recognizable from its iridescent green-blue hue. They are a native of Arfak Mountains, although several sub-species can be found in Manokwari – West Papua.

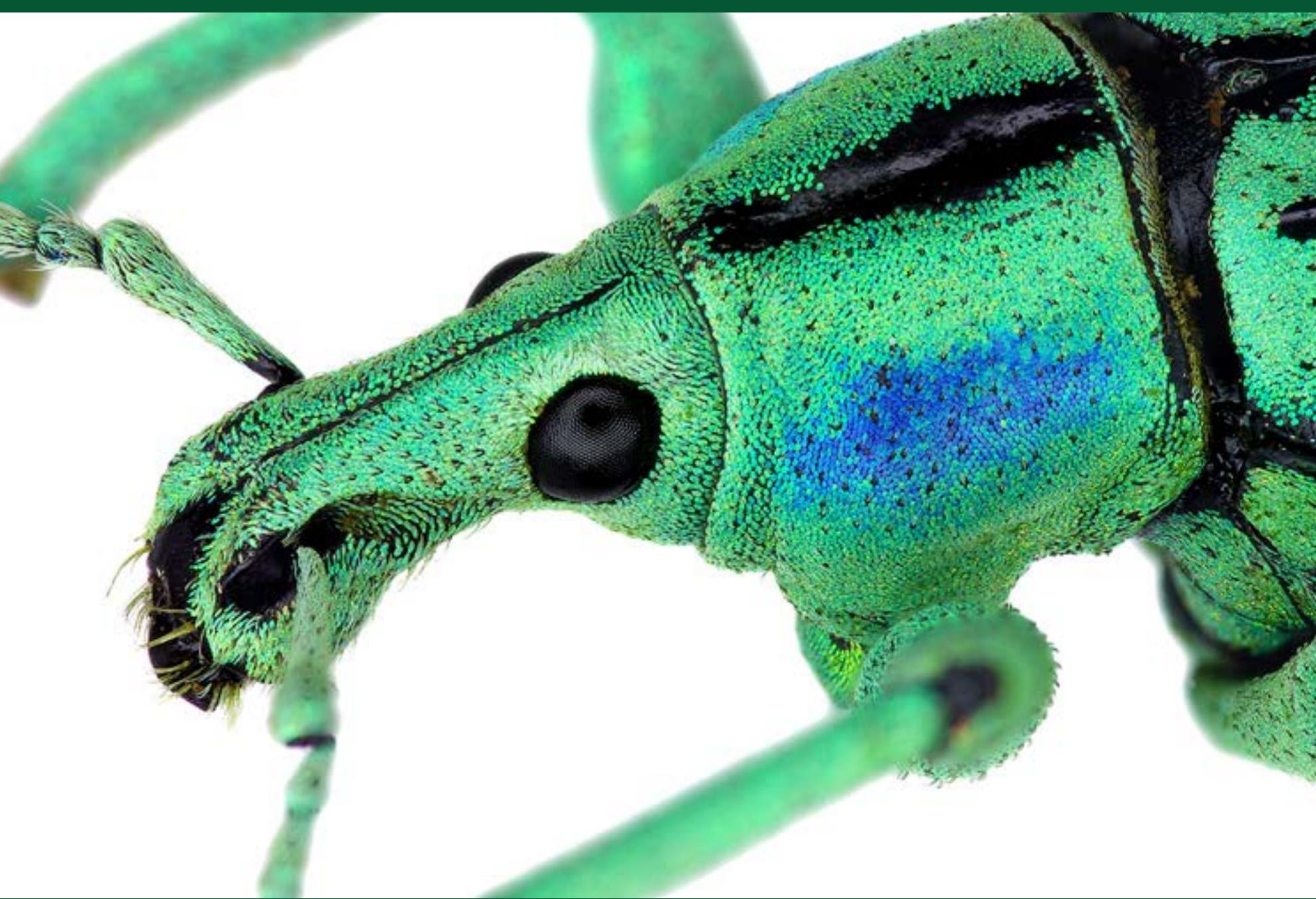


Ada sekitar 50 spesies dari kumbang Eupholus dan sebagian besar termasuk ke dalam spesies langka!

There are around 50 species of Eupholus weevils, and many are considered endangered species!

Kumbang ini bertahan hidup dengan memakan daun ubi.

This weevil survives by eating yam leaves.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Kumbang Weevil Papua merupakan spesies yang diternak untuk tujuan penelitian dan pembuatan karya fotografi karena warnanya yang indah.

Seafoam Striped Weevil is a species farmed for scientific and photographic purposes due to its vibrant colours.

# Capung Jarum

## Green Metalwing

*Neurobasis chinensis*

Capung jantan akan menutup sayap dan bersembunyi di wilayahnya. Namun ketika ada rival jantan yang mendekat, ia akan menjaga wilayahnya dengan mengepakan sayapnya lebar-lebar lalu terbang di atas permukaan air.

A male damselfly normally folds his wings close and remain inconspicuous in his territory. However, when another male approaches, he will guard his territory by spreading his wings and flying low over the water stream.

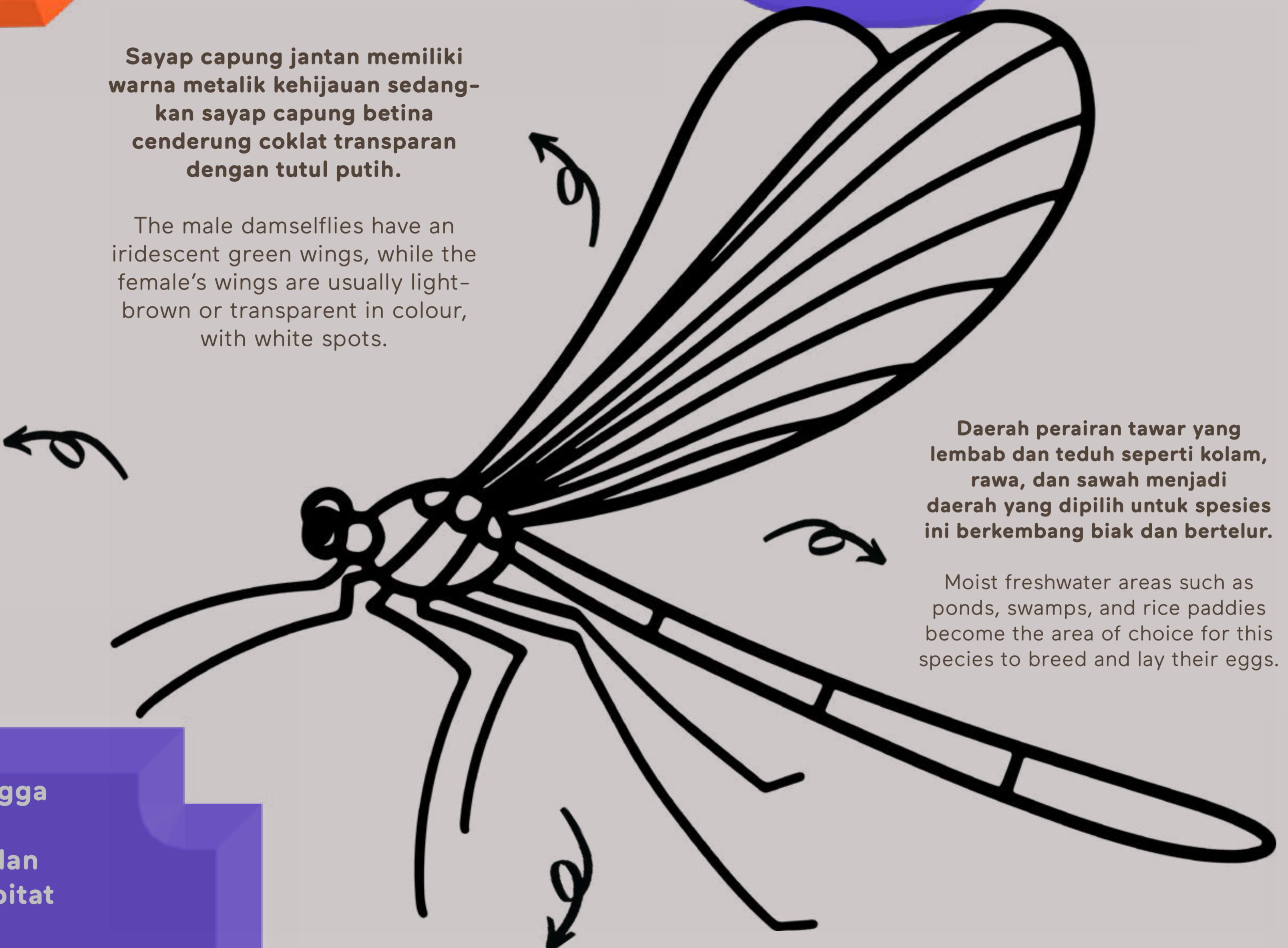
Capung jarum merupakan jenis serangga yang tersebar di penjuru Asia, mulai dari Tiongkok hingga Asia Tenggara dan Asia Selatan. Capung ini memiliki habitat asli di area perairan, meski demikian, mereka cepat beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

The green metalwings are a type of damselflies that can be found across Asia, from China to Southeast Asia and South Asia. Their natural habitat is around fast-flowing streams; however, they can adapt to many environmental changes.

Sayap capung jantan memiliki warna metalik kehijauan sedangkan sayap capung betina cenderung coklat transparan dengan tutul putih.

The male damselflies have an iridescent green wings, while the female's wings are usually light-brown or transparent in colour, with white spots.

Kingdom : Animalia  
Phylum : Arthropoda  
Class : Insecta  
Ordo : Odonata  
Familia : Calopterygidae  
Genus : Neurobasis



Ketika bertelur, capung betina kerap menenggelamkan dirinya ke dalam air untuk memastikan telurnya aman di akar-akar tumbuhan.

When laying eggs, a female damselfly often submerges herself fully in the water to ensure the eggs are safely placed among the roots of the vegetations.



Tahukah kamu?  
Did you know?

Istilah 'jarum' pada hewan ini berasal dari pengamatan postur tubuhnya yang begitu tipis dan memanjang seperti jarum.

The word "jarum" in its Indonesian name means "needle". The name refers to the thin and elongated body of this damselfly that resembles a needle.



# Daftar Pustaka

## Bibliography

### Harimau Sumatra | Sumatran Tiger

- Dacres, K. (2007) 'Panthera tigris', Animal Diversity Web – University of Michigan. [https://animal-diversity.org/accounts/Panthera\\_tigris/](https://animal-diversity.org/accounts/Panthera_tigris/) (diakses 28 Oktober 2021)
- Epu, R. (2017). 'Ketika Manusia dan Harimau Berikrar Janji', Lokadata. <https://lokadata.id/artikel/ketika-manusia-dan-harimau-berikrar-janji> (diakses 4 November 2021)
- Wildlife Conservation Society Indonesia (2021). Sumatran Tiger. <https://indonesia.wcs.org/Wildlife/Sumatran-Tiger.aspx> (diakses 28 Oktober 2021)

### Macan Tutul Jawa | Javan Leopard

- Gomez, L., Shepherd, C. (2021). 'The illegal exploitation of the Javan Leopard (*Panthera pardus melas*) and Sunda Clouded Leopard (*Neofelis diardi*) in Indonesia'. Nature Conservation 43: 25-39. <https://doi.org/10.3897/natureconservation.43.59399> (diakses 28 Oktober 2021)
- Meijaard, E. (2004). 'Biogeographic History of the Javan Leopard *Panthera Pardus* Based on a Craniometric Analysis'. Journal of Mammalogy 85 (2): 302-10. <https://doi.org/10.1644/BER-010> (diakses 28 Oktober 2021)
- San Diego Zoo Wildlife Alliance Library (2021). Leopard (*Panthera pardus*) Fact Sheet: Taxonomy & History. <https://ielc.libguides.com/sdzg/factsheets/leopard/taxonomy> (diakses pada 28 Oktober 2021)

### Trenggiling Sunda | Sunda Pangolin

- Heath, M. (1992). 'Manis pentadactyla'. Mammalian Species, 414: 1-6.
- Law, Y. H. (2018). 'Menyelematkan trenggiling sunda yang terancam punah', BBC Earth. <https://www.bbc.com/indonesia/vert-earth-45031822> (diakses 28 Oktober 2021)
- Nowak, R. (1999). Walker's Mammals of the World, Sixth Edition. Baltimore: The Johns Hopkins University Press.
- Sawitri, R., Takandjandji, M. (2016). Konservasi Trenggiling Jawa (*Manis javanica* Desmarest, 1822). Bogor: Forda Press
- Supardi, A. (2021) 'Mengapa Satwa Bersisik ini Dinamakan Trenggiling' <https://www.mongabay.co.id/2021/02/04/mengapa-satwa-bersisik-ini-dinamakan-trenggiling/> (diakses 28 Oktober 2021)

### Badak Jawa | Javan Rhinoceros

- Crider, M. (2019) 'Javan rhinoceros', Animal Diversity Web – University of Michigan. [https://animal-diversity.org/accounts/Rhinoceros\\_sondaicus/](https://animal-diversity.org/accounts/Rhinoceros_sondaicus/) (diakses 28 Oktober 2021)
- Dinerstein, E. (2021). 'Javan rhinoceros'. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/animal/Javan-rhinoceros> (diakses 28 Oktober 2021)

### Landak Sumatra | Sumatran Porcupine

- Amori, G. & Aplin, K. (2016). *Hystrix sumatræ*. The IUCN Red List of Threatened Species 2016: <https://dx.doi.org/10.2305/IUCN.UK.2016-2.RLTS.T10754A22231673.en>. (diakses 28 Oktober 2021)
- Farida, W. (2015). Diversitas Tumbuhan Pakan, Habitat Dan Pemanfaatan Landak (*Hystrix Sp.*) Di Sumatera Selatan Dan Kalimantan Timur. Prosemnas Masyarakat Biodiversitas Indonesia 1 (3): 673-81. [https://www.researchgate.net/publication/300782910\\_Diversitas\\_tumbuhan\\_pakan\\_habitat\\_dan\\_pemanfaatan\\_landak\\_Hystrix\\_sp\\_di\\_Sumatera\\_Selatan\\_dan\\_Kalimantan\\_Timur](https://www.researchgate.net/publication/300782910_Diversitas_tumbuhan_pakan_habitat_dan_pemanfaatan_landak_Hystrix_sp_di_Sumatera_Selatan_dan_Kalimantan_Timur) (diakses 3 November 2021)
- Farner, A. (2011). 'Hystrix sumatræ', Animal Diversity Web – University of Michigan. [https://animal-diversity.org/accounts/Hystrix\\_sumatræ/](https://animal-diversity.org/accounts/Hystrix_sumatræ/) (diakses 3 November 2021)

### Orang Utan Kalimantan | Bornean Orang Utan

- Ancrenaz, M., Gumal, S., Marshall, A.J., Meijaard, E., et al. (2016) . 'Pongo pygmaeus, Bornean Orangutan'. The IUCN Red List of Endangered Species. [https://www.researchgate.net/publication/309386559\\_Pongo\\_pygmaeus\\_Bornean\\_orangutan](https://www.researchgate.net/publication/309386559_Pongo_pygmaeus_Bornean_orangutan) (diakses 28 Oktober 2021)
- National Geographic. '10 Orangutan Facts'. <https://www.natgeokids.com/uk/discover/animals/general-animals/ten-facts-about-orang-utans/> (diakses 28 Oktober 2021)
- Katz, B. (2017). 'Chantek, an Orangutan Who Knew Sign Language, Has Died at 39', Smithsonian Magazine. <https://www.smithsonianmag.com/smart-news/chantek-orangutan-who-knew-sign-language-has-died-39-180964390/> (diakses 3 November 2021)



## Grosbeak Kuning | Yellow Grosbeak

Andrade-Zunigar, E.M., Morales, M., Ariano-Sanchez, D. (2018). 'Toxicity of the Feathers of Yellow Grosbeak, *Pheucticus chrysopaeplus* (Passeriformes: Cardinalidae), a chemically defended neotropical bird'. Revista de Biología Tropical, Vol. 66(4): 1530 – 1535. [https://www.scielo.sa.cr/pdf/rbt/v66n4/0034-7744-rbt-66-04-1530.pdf?\\_x\\_tr\\_sl=en&\\_x\\_tr\\_tl=id&\\_x\\_tr\\_hl=id&\\_x\\_tr\\_pto=nui,sc](https://www.scielo.sa.cr/pdf/rbt/v66n4/0034-7744-rbt-66-04-1530.pdf?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=nui,sc) (diakses 1 September 2021).

Birds – Compare Species (2021), 'Grosbeak Kuning'. <https://birds.comparespecies.com/id/grosbeak-kuning-sarang/model-1798-6/amp> (diakses 27 Oktober 2021)

The Cornell Lab of Ornithology (2021), 'Yellow Grosbeak', <https://ebird.org/species/yelgro> (diakses 1 September 2021)

Kidadl (2021), '15 Amaze-Wing Facts About The Yellow Grosbeak For Kids'. <https://kidadl.com/animal-facts/yellow-grosbeak-facts> (diakses 27 Oktober 2021)

## Merak Hijau | Green Peafowl

Dokras, U. (2020). Peacock, The Mystic Bird of Hinduism: Featuring The Significance of Peacock Feather in Hinduism. The Journal of Indo Nordic Author's Collective, Stockholm [https://www.researchgate.net/publication/343713699\\_PEACOCK\\_THE\\_MYSTIC\\_BIRD\\_OF\\_HINDUISM](https://www.researchgate.net/publication/343713699_PEACOCK_THE_MYSTIC_BIRD_OF_HINDUISM) (diakses 2 November 2021)

Hernowo, J., Wasono, W. T. (2006). Population and Habitat of Javan Green Peafowl (*Pavo muticus muticus* Linnaeus 1758) at Alas Purwo National Park, East Java. Media Konservasi Vol XI No. 3 <https://journal.ipb.ac.id/index.php/konservasi/article/view/2228/1252> (diakses 27 Oktober 2021)

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (2018). Penandaan Spesimen Bulu Merak. <http://ksdae.menlhk.go.id/info/4211/penandaan-spesimen-bulu-merak.html> (diakses 2 November 2021)

Samsudewa, N., Ondho, Y. S. (2017). Tingkah Laku Reproduksi Merak Hijau (*Pavo Muticus*) pada Umur yang Berbeda di UD. Tawang Arum Kecamatan Gemarang, Kabupaten Madiun. Semarang. Jurnal Sain Peternakan Indonesia Vol. 12 No. 1

Takandjandji, M., Sawitri, R. (2011). Populasi Burung Merak Hijau (*Pavo muticus Linnaeus*, 1766) di Ekosistem Savanna Taman Nasional Baluran, Jawa Timur. <http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/JPHKA/article/view/1030/0> (diakses 27 Oktober 2021)



## Sepah Hutan | Scarlet Minivet

The Cornell Lab of Ornithology (2021). 'Scarlet Minivet', <https://ebird.org/species/scamin1> (diakses 1 September 2021)

Sibagu – The Ornithological Linguist (2021). 'Birds of Western Malaysia and Singapore', <http://sibagu.com/wmalaysia/campephagidae.html> (diakses 2 November 2021)



## Kupu-kupu Gajah | Atlas Moth

Ekastuti, D. (2012) . 'Tinjauan Fisiologis Domestikasi Ulat Sutra Liar *Atticus atlas* (Lepidoptera: Saturniidae). Jurnal Ilmu-ilmu Hayati, Berita Biologi Vol 11(2). [https://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/berita\\_biologi/article/view/483/298](https://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/berita_biologi/article/view/483/298) (diakses 1 September 2021)

Insect Museum of West China (2021). 'Atlas Moth' (Male). Artikel. L Zhao, Insect Museum of West China, Chengdu. <https://artsandculture.google.com/asset/atlas-moth-male-zhao-li/pQFGEI-br29R9Q?hl=en> (diakses 27 Oktober 2021)

Natural History Museum (2021). 'Spotlight: The Atlas Moth' Artikel. K. Pavid, Natural History Museum, London. <https://www.nhm.ac.uk/discover/spotlight-the-atlas-moth.html> (diakses 27 Oktober 2021)

## Kupu-kupu Kertas | Paper-kite Butterfly

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (2018) 'Kupu-kupu kertas dari Karimun Jawa'. <http://ksdae.menlhk.go.id/berita/372/kupu-kupu-kertas-dari-karimun-jawa.html> (diakses 2 November 2021)

Natural History Museum (2021) 'Spotlight: The Tree Nymph' Artikel. K. Pavid, Natural History Museum, London. <https://www.nhm.ac.uk/discover/spotlight-tree-nymph.html> (diakses 28 Oktober 2021)

Okinawa Clip (2015) . Hateruma Blue Sea, Southern Most Paradise in Japan. <https://okinawaclip.com/jp/detail/1534> (diakses 4 November 2021)



### **Kupu-kupu Benalu Putih | Painted Jezebel**

Aristoteles, Martinus, Widangga, G. (2018). 'Panduan Lapangan Jenis Kupu-kupu di Lingkungan Universitas Lampung'. Jurnal Komputasi, UNILA , Vol 6(1). <http://repository.ippm.unila.ac.id/16019/1/1573-3789-1-PB.pdf> (diakses 28 Oktober 2021)

Auckland Museum (2019). 'Science: Jezebels, Glories, and Playboys'. Artikel. R. Lai, Auckland Museum, Auckland. <https://www.aucklandmuseum.com/discover/stories/science/jezebels,-glories,-and-playboys> (diakses 28 Oktober 2021)

Corbet, A. S., Pendlebury, H. M., Eliot, J. N., & D'Abra, B. (1992). The Butterflies of the Malay Peninsula: Malayan Nature Society.

National University of Singapore (2019). Delias hyparete – Painted Jezebels. Artikel, W. Yuwei, National University of Singapore, Singapore. <https://wiki.nus.edu.sg/display/TAX/Delias+hyparete+-+Painted+Jezebel> (diakses 28 Oktober 2021)

### **Sayap burung Rothschild | Rothschild Birdwing**

Natural History Museum (2019). 'Digitising Some of the Most Endangered Butterflies on Earth | Digital Collections Programme'. Artikel. P. Wing. Natural History Museum, London. <https://naturalhistorymuseum.blog/2019/02/08/digitising-some-of-the-most-endangered-butterflies-on-earth-digital-collections-programme/> (diakses 28 Oktober 2021)

Swallowtail and Birdwing Butterfly Trust. Southern Tailed Birdwing: Ornithoptera meridionalis IUCN Red List Conservation Status: Endangered . <https://www.sbbt.org.uk/meridional-birdwing-ornithoptera-meridionalis/> (diakses 28 Oktober 2021)

Pasternak,J.(1981). 'On the rediscovery of Ornithoptera meridionalis tarunggarensis Joicey & Talbot in a new locality in Kamrau Bay, Southwest Irian Jaya, Indonesia'. Transactions of the Himeji Natural History Association 1981 : 2-14.

### **Kupu-kupu Merah Putih | The Great Orange Tip**

Cambridge Butterfly Conservatory. (2021). 'The Great Orange Tip, Hebomoia glaucippe' <https://www.cambridgebutterfly.com/hebomoia-glaucippe/> (diakses 28 Oktober 2021)

Encyclopedia Britannica. (2020). 'The Great Orange Tip, Hebomoia glaucippe' <https://www.britannica.com/animal/orange-tip-butterfly> (diakses 28 Oktober 2021)

Treadaway, C.G., and Schroeder, H.G. (2008). "A Study of the Current Subspecies of *Hebomoia glaucippe* (Linnaeus 1758) from the Philippines (Lepidoptera: Pieridae)." Nachr. Entomol. Ver. Apollo 29 (1): 25-32.



### **Kumbang Capit | Green Stag Beetle**

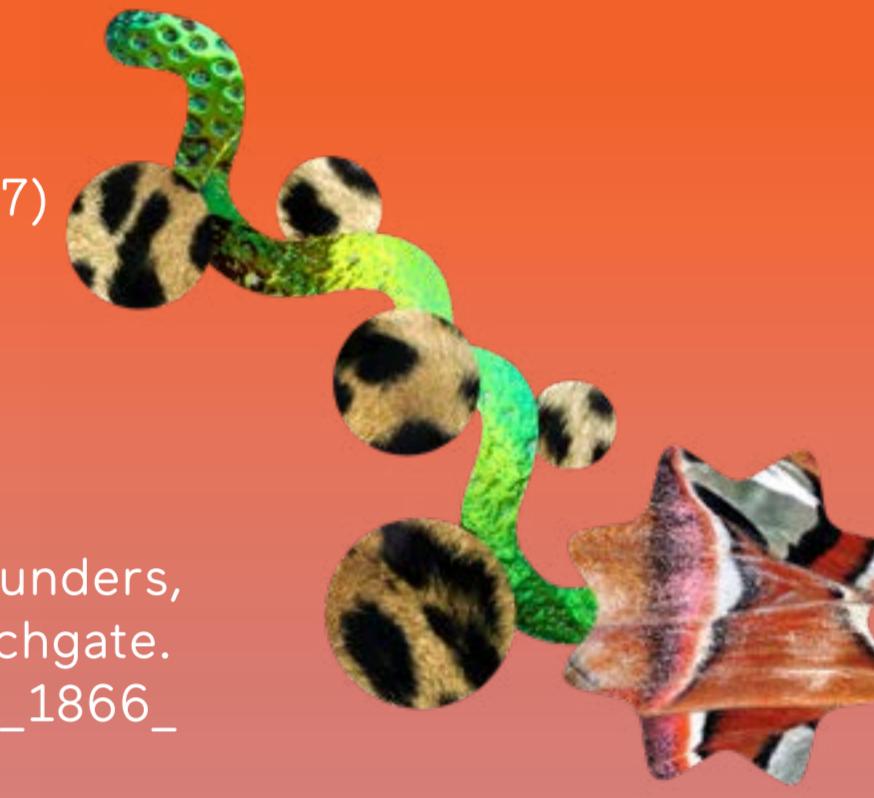
Bouchard, P., Bousquet, Y. (2014). The Book of Beetles: A Life-Size Guide to Six Hundred of Nature's Gems. East Sussex: Ivy Press.

People's Trust for Endangered Species. (2021) Stag Beetle Facts. <https://ptes.org/campaigns/stag-beetles-2/stag-beetle-facts/> (diakses 27 Oktober 2021)

### **Kumbang Permata | Jewel Beetle**

Bug Under Glass (2020) Jewel Beetles: Natural History and Interesting Facts. <https://bugunderglass.com/jewel-beetles-natural-history-and-interesting-facts/> (diakses 27 Oktober 2021)

Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada (2017) 'Si Cantik Jewel Beetle'. Artikel. <https://hpt.faperta.ugm.ac.id/si-cantik-jewel-beetle/> (diakses pada 2 September 2021)



### **Kumbang Logam Hijau | Jewel Beetle**

Hawkeswood, T., Sommung B. (2016) 'Review of the Biology of Sternocera aequisignata Saunders, 1866 (Coleoptera: Buprestidae) in Thailand. Calodema, Vol 414: 1 – 6. [https://www.researchgate.net/publication/306884648\\_Review\\_of\\_the\\_biology\\_of\\_Sternocera\\_aequisignata\\_Saunders\\_1866\\_Coleoptera\\_Buprestidae\\_in\\_Thailand](https://www.researchgate.net/publication/306884648_Review_of_the_biology_of_Sternocera_aequisignata_Saunders_1866_Coleoptera_Buprestidae_in_Thailand) (diakses pada 28 Oktober 2021)

Pinkaew, N. (2001). 'Some Biological Aspects of Sternocera ruficornis Saundar, 1866 in Dry Dipterocarp Forest at Sakaerat Environmental Research Station'. The Kasetsart Journal of Natural Sciences, Vol 35(2): 132 – 138. [https://web.archive.org/web/20060706161114/http://www.rdi.ku.ac.th/KU\\_Journal/Sciences/doc/KU35\(2\).pdf#page=22](https://web.archive.org/web/20060706161114/http://www.rdi.ku.ac.th/KU_Journal/Sciences/doc/KU35(2).pdf#page=22) (diakses pada 28 Oktober 2021)



### **Kupu-kupu Benalu Putih | Painted Jezebel**

Aristoteles, Martinus, Widangga, G. (2018). 'Panduan Lapangan Jenis Kupu-kupu di Lingkungan Universitas Lampung'. Jurnal Komputasi, UNILA , Vol 6(1). <http://repository.ippm.unila.ac.id/16019/1/1573-3789-1-PB.pdf> (diakses 28 Oktober 2021)

Auckland Museum (2019). 'Science: Jezebels, Glories, and Playboys'. Artikel. R. Lai, Auckland Museum, Auckland. <https://www.aucklandmuseum.com/discover/stories/science/jezebels,-glories,-and-playboys> (diakses 28 Oktober 2021)

Corbet, A. S., Pendlebury, H. M., Eliot, J. N., & D'Abra, B. (1992). The Butterflies of the Malay Peninsula: Malayan Nature Society.

National University of Singapore (2019). Delias hyparete – Painted Jezebels. Artikel, W. Yuwei, National University of Singapore, Singapore. <https://wiki.nus.edu.sg/display/TAX/Delias+hyparete+-+Painted+Jezebel> (diakses 28 Oktober 2021)

### **Sayap burung Rothschild | Rothschild Birdwing**

Natural History Museum (2019). 'Digitising Some of the Most Endangered Butterflies on Earth | Digital Collections Programme'. Artikel. P. Wing. Natural History Museum, London. <https://naturalhistorymuseum.blog/2019/02/08/digitising-some-of-the-most-endangered-butterflies-on-earth-digital-collections-programme/> (diakses 28 Oktober 2021)

Swallowtail and Birdwing Butterfly Trust. Southern Tailed Birdwing: Ornithoptera meridionalis IUCN Red List Conservation Status: Endangered . <https://www.sbbt.org.uk/meridional-birdwing-ornithoptera-meridionalis/> (diakses 28 Oktober 2021)

Pasternak,J.(1981). 'On the rediscovery of Ornithoptera meridionalis tarunggarensis Joicey & Talbot in a new locality in Kamrau Bay, Southwest Irian Jaya, Indonesia'. Transactions of the Himeji Natural History Association 1981 : 2-14.

### **Kupu-kupu Merah Putih | The Great Orange Tip**

Cambridge Butterfly Conservatory. (2021). 'The Great Orange Tip, Hebomoia glaucippe' <https://www.cambridgebutterfly.com/hebomoia-glaucippe/> (diakses 28 Oktober 2021)

Encyclopedia Britannica. (2020). 'The Great Orange Tip, Hebomoia glaucippe' <https://www.britannica.com/animal/orange-tip-butterfly> (diakses 28 Oktober 2021)

Treadaway, C.G., and Schroeder, H.G. (2008). "A Study of the Current Subspecies of Hebomoia Glaucippe (Linnaeus 1758) from the Philippines (Lepidoptera: Pieridae)." Nachr. Entomol. Ver. Apollo 29 (1): 25-32.



### **Kumbang Capit | Green Stag Beetle**

Bouchard, P., Bousquet, Y. (2014). The Book of Beetles: A Life-Size Guide to Six Hundred of Nature's Gems. East Sussex: Ivy Press.

People's Trust for Endangered Species. (2021) Stag Beetle Facts. <https://ptes.org/campaigns/stag-beetles-2/stag-beetle-facts/> (diakses 27 Oktober 2021)

### **Kumbang Permata | Jewel Beetle**

Bug Under Glass (2020) Jewel Beetles: Natural History and Interesting Facts. <https://bugunderglass.com/jewel-beetles-natural-history-and-interesting-facts/> (diakses 27 Oktober 2021)

Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada (2017) 'Si Cantik Jewel Beetle'. Artikel. <https://hpt.faperta.ugm.ac.id/si-cantik-jewel-beetle/> (diakses pada 2 September 2021)

### **Kumbang Logam Hijau | Jewel Beetle**

Hawkeswood, T., Sommung B. (2016) 'Review of the Biology of Sternocera aequisignata Saunders, 1866 (Coleoptera: Buprestidae) in Thailand. Calodema, Vol 414: 1 – 6. [https://www.researchgate.net/publication/306884648\\_Review\\_of\\_the\\_biology\\_of\\_Sternocera\\_aequisignata\\_Saunders\\_1866\\_Coleoptera\\_Buprestidae\\_in\\_Thailand](https://www.researchgate.net/publication/306884648_Review_of_the_biology_of_Sternocera_aequisignata_Saunders_1866_Coleoptera_Buprestidae_in_Thailand) (diakses pada 28 Oktober 2021)

Pinkaew, N. (2001). 'Some Biological Aspects of Sternocera ruficornis Saundar, 1866 in Dry Dip-terocarp Forest at Sakaerat Environmental Research Station'. The Kasetsart Journal of Natural Sciences, Vol 35(2): 132 – 138. [https://web.archive.org/web/20060706161114/http://www.rdi.ku.ac.th/KU\\_Journal/Sciences/doc/KU35\(2\).pdf#page=22](https://web.archive.org/web/20060706161114/http://www.rdi.ku.ac.th/KU_Journal/Sciences/doc/KU35(2).pdf#page=22) (diakses pada 28 Oktober 2021)

### **Kumbang Wallace | Wallace Longhorn Beetle**

iNaturalist UK. Wallace's Long-horn Beetle (Batocera wallacei) <https://uk.inaturalist.org/tax-a/468110-Batocera-wallacei> (diakses pada 28 Oktober 2021)

Project Noah – Citizen Science Platform for Wildlife. Wallace's Longhorn Beetle (Batocera wallacei) <https://www.projectnoah.org/spottings/6899390> (diakses pada 28 Oktober 2021)

### **Kumbang Weevil Papua | Seafoam Striped Weevil**

Hanley, K. (2018). Beetles: The Eupholus Genus and their colors. [https://www.microscopy-uk.org.uk/mag/artdec17macro/Hanley\\_High\\_Mag\\_Final.pdf](https://www.microscopy-uk.org.uk/mag/artdec17macro/Hanley_High_Mag_Final.pdf) (diakses 4 November 2021)

### **Capung Jarum | Green Metalwing**

Amri, K., Sihombing, T. (2008) . Mengenal & Mengendalikan Predator Benih Ikan . Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Aswari, P. (2004). 'Ekologi Capung Jarum Calopterygidae: Neurobasis chinensis dan Vestalis luctuosa di Sungai Cikaniki Taman Nasional Gunung Halimun'. Jurnal Ilmu-ilmu Hayati, Berita Biologi Vol 7 (1). [https://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/berita\\_biologi/article/view/1236/1109](https://e-journal.biologi.lipi.go.id/index.php/berita_biologi/article/view/1236/1109) (diakses pada 28 Oktober 2021)

Fajar, J. (2018). 'Kisah Unik Si Capung Jarum'. [https://www.mongabay.co.id/2018/09/29/kisah-unik-si-capung-jarum/amp/](https://www.mongabay.co.id/2018/09/29/kisah-unik-si-capung-jarum/) (diakses pada 28 Oktober 2021)



**Penulis Konten | Content Authors**

Nin Djani  
Curator of Education and Public Programs

Renjana Widyakirana  
Education and Public Programs Coordinator

Galuh Anindito  
Public Programs and Digital Events Producer

**Tim Riset | Research Team**

Nin Djani  
Curator of Education and Public Programs

Renjana Widyakirana  
Education and Public Program Coordinator

Galuh Anindito  
Public Programs and Digital Events Producer

David Regiasmara P.  
Intern

Juwita Wardah  
Education Intern

**Desain Grafis | Graphic Design**

Enarido T. Girardi  
Dio Prakasa  
Anugerah Daiyah

**Ilustrasi | Illustration**  
Muninggar

museu macan



UOB Museum MACAN Major Education Partner

TROMARAMA

The LOST JUNGLE

# The Lost Jungle : Fauna Archive Hutan yang Hilang : Arsip Fauna

TRIOMERAMA  
**The LOST JUNGLE**



museumacan

UOB

UOB Museum MACAN Major Education Partner

# The Lost Jungle : Fauna Archive Hutan yang Hilang : Arsip Fauna